



KOMODO RESCUE
Kompak-Modern-Optimis

LAPORAN KINERJA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B MAUMERE

TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun Anggaran 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good govermance*)

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Maumere, Januari 2021

Kepala Kantor Pencarian dan

Pertolongan Maumere,



I Putu Sudayana, S.E.,M.AP

Penata Tk I (III/d)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2020. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menuju terwujudnya *good governance*, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2020 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut

KEGIATAN				Target	Realisasi	Capaian
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Tahun 2020		(%)
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	10.94 menit	154.24%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan	100%	99.60%	99.60%

			pertolongan			
SK2	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
SK3	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	100%
SK4	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	90%	90%
SK5	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	31%	31%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan	7	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	31%	31%

	pertolongan		(seluruh alat Peralatan SAR)			
		8	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	80%	80%
SK7	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	25%	25%
SK8	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	96%	96%
SK9	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90%	97.08%	107%
		12	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90%	88.73%	98%
		13	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
SK10	Terciptanya sistem evaluasi dan	14	Nilai SAKIP (APIP)	BB	CC	74 %

	pelaporan yang baik					
--	---------------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa dari 14 (empat belas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020, sejumlah 4 (Empat) IKU telah memiliki capaian sesuai target. Yakni IKU 1 Kecepatan Tanggap (Response Time) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan memiliki capaian target 154.24 % dimana response time pada Operasi Pencarian dan Pertolongan ditargetkan 25 Menit tetapi dapat di peroleh rata rata pencapaian response time selama 10.94 Menit. Hal ini dikarenakan adanya saling sinergi dan militannya pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam merespon setiap Operasi dan Bencana sesuai dengan response time dan saling bekerjasama dengan potensi terkait (Polri/TNI,BPBD, dan instansi lainnnya). Terlaksananya program kerja IKU 3 yaitu Siaga SAR Khusus, IKU 4 Terlaksananya Latihan SAR Daerah yang dilaksanakan di Labuan Bajo, Manggarai Barat, dan IKU 13 yaitu Persentase Penyajian Laporan Keuangan tepat waktu demi menciptakan pelaksanaan administrasi perkantoran yang akuntabel.

Selanjutnya masih ada 10 (Sepuluh) IKU yang belum memiliki capaian sesuai target yaitu IKU 2 Keberhasilan evakuasi korban hanya 99.6 % diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya faktor alam (mayat dimakan binatang buas), IKU 5 Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR sebanyak 90 % diakibatkan adanya pandemi covid 19 sehingga Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere memberlakukan sistem kerja WFH dan WFO sehingga tidak maksimalnya program kesemaptaan, pembelajaran teori, dan pemeliharaan, IKU 6 yaitu Presentase jumlah potensi SAR yang dibina jauh dari target diakibatkan anggaran untuk Pelatihan Potensi di potong (efisiensi) dikarena masa pandemi covid 19, IKU 7 yaitu Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan dikarenakan masih kurangnya pemenuhan sarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, IKU 8 yait Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan karena adanya pemeliharaan terhadap alat yang rusak (US), IKU 9 yaitu Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya) karena kurangnya pemenuhan prasarana oleh Kantor Pusat didistribusikan kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, IKU 10 yaitu Persentase

kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR karena ada alat alkom yang rusak dan tidak bisa digunakan (menunggu data penghapusan BMN), IKU 12 yaitu Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART) dikarenakan adanya pemotongan anggaran karena *pandemi covid 19*, IKU 14 Nilai SAKIP (APIP) karena kurangnya evaluasi pada setiap program kerja

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
3. Sosialisasi tentang *Safety First* kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia dapat terpenuhi.

6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh stake holder yang terlibat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	3
Daftar Isi	7
BAB I PENDAHULUAN	13
A. Gambaran Umum	13
B. Aspek Strategis.....	19
C. Permasalahan Utama	20
BAB II PERENCANAAN KINERJA	22
A. Rencana Strategis (RENSTRA 2015-2019).....	22
1. Visi dan Misi.....	22
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	23
3. Program dan Kegiatan.....	33
4. Prosedur Pengumpulan Data.....	34
B. Perjanjian Kinerja.....	37
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....	37
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi	39
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM.....	39
4. Perjanjian Kinerja Subbag Umum.....	40
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	41
A. Capaian Kinerja	41
B. Realisasi Kinerja.....	44
C. Analisis Capaian Kinerja.....	76
D. Realisasi Anggaran.....	100
BAB IV PENUTUP	86
4.1. Kesimpulan	86
4.2. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja	87

DAFTAR GAMBAR

halaman

<i>Gambar 2.1</i>	Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024	24
<i>Gambar 2.2</i>	Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020-2024	25
<i>Gambar 2.3</i>	Cascading Sasaran Strategis UPT	26
<i>Gambar 2.4</i>	Prosedur Pengumpulan Data	35
<i>Gambar 2.5</i>	SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja	36

DAFTAR TABEL

halaman

<i>Tabel 2.1</i>	Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja	27
<i>Tabel 2.2</i>	Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR	30
<i>Tabel 2.3</i>	Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran	33
<i>Tabel 2.4</i>	Perjanjian Kinerja Kepala Kantor	37
<i>Tabel 2.5</i>	Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga	39
<i>Tabel 2.6</i>	Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya	39
<i>Tabel 2.7</i>	Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum	40
<i>Tabel 3.1</i>	Kategori Penilaian Capaian Kinerja	41
<i>Tabel 3.2</i>	Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	42
<i>Tabel 3.3</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1 dan SK 2)	44
<i>Tabel 3.4</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)	53
<i>Tabel 3.5</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)	58
<i>Tabel 3.6</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)	61
<i>Tabel 3.7</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)	63
<i>Tabel 3.8</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)	66
<i>Tabel 3.9</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)	69
<i>Tabel 3.10</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 8 (SK8)	70
<i>Tabel 3.11</i>	Realisasi Sasarn Kegiatan 9 (SK9)	72
<i>Tabel 3.12</i>	Realisasi Sasaran Kegiatan 10 (SK10)	75
<i>Tabel 3.13</i>	Perbandingan Target dan Realisasi	76
<i>Tabel 3.14</i>	Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu	78
<i>Tabel 3.15</i>	Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu	80
<i>Tabel 3.16</i>	Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah	82
<i>Tabel 3.17</i>	Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional	83
<i>Tabel 3.18</i>	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	87
<i>Tabel 3.19</i>	Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja	96
<i>Tabel 3.20</i>	Tabel Realisasi Anggaran	101

LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	<i>Pengukuran Kinerja dan Perjanjian Kinerja kansar, kasi, kaur</i>	
<i>Lampiran 2</i>	<i>Indikator Kinerja Utama Tahun 2021-2022</i>	
<i>Lampiran 3</i>	<i>Rencana Kinerja Tahunan 2021 - 2022</i>	
<i>Lampiran 4</i>	<i>Perjanjian Kinerja Tahun 2020 - 2021</i>	
<i>Lampiran 5</i>	<i>Rencana Aksi dan Pemantauan Rencana Aksi</i>	
<i>Lampiran 6</i>	<i>SOP Pengumpulan data</i>	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 GAMBARAN UMUM

Negara Republik Indonesia terletak dalam jalur penghubung antara 2 (dua) benua dan 2 (dua) samudera yang sangat vital dan strategis, baik bagi kegiatan penerbangan maupun pelayaran Nasional/Internasional. Meningkatnya globalisasi dengan sendirinya juga membawa dampak semakin meningkatnya arus pergerakan Internasional. Hal tersebut dikarenakan manusia sebagai makhluk *Socio*, membutuhkan sarana transportasi guna mengaktualisasikan kebutuhannya untuk saling berinteraksi satu sama lainnya.

Di sisi lain, disiplin masyarakat yang masih kurang dalam menggunakan sarana transportasi, menyebabkan kurangnya perhatian pada hal-hal yang dapat meningkatkan resiko keselamatan pribadi dan orang lain. Penyedia jasa dan operator alat angkut umumnya juga kurang memperhatikan kelaikan moda tersebut, serta kelengkapan peralatan darurat yang seharusnya dimiliki.

Wilayah negara Indonesia yang luas, dua pertiganya terdiri dari perairan dan sepertiganya daratan, dimana daratan tersebut terdiri dari hutan lebat, pegunungan, rawa-rawa dengan ciri iklim tropis yaitu banyak awan dan curah hujan tinggi, menimbulkan kerawanan terhadap keselamatan transportasi serta merupakan medan yang sulit ditembus apabila terjadi kecelakaan transportasi.

Globalisasi ekonomi mempengaruhi peningkatan mobilitas masyarakat dan barang, baik melalui jalur darat, laut, maupun udara. Hal ini mengakibatkan peningkatan transportasi dan frekuensi lalu lintas transportasi khususnya penerbangan dan pelayaran yang melewati Indonesia karena wilayah Indonesia tergolong strategis pada jalur transportasi internasional. Demikian juga dengan wilayah Flores NTT yang merupakan wilayah kepulauan. Terdapat 2 Pulau Besar yakni Pulau Flores dan Pulau Alor serta Pulau-pulau kecil lainnya sehingga ada peningkatan frekuensi lalu lintas transportasi penerbangan dan pelayaran. Selain itu, mata pencarian masyarakat Flores kebanyakan sebagai nelayan sehingga sering mengalami kecelakaan di laut. Dengan kondisi seperti itu, masyarakat perlu

menyediakan jasa layanan Pencarian dan Pertolongan untuk mengurangi dampak negatif dari kecelakaan transportasi tersebut.

Disamping itu, di wilayah Flores beriklim tropis sehingga perubahan suhu tidak dipengaruhi oleh pergantian musim, tapi ditentukan oleh perbedaan ketinggian dari permukaan laut dan merupakan daerah dengan curah hujan tinggi sehingga banyak daerah di wilayah Flores yang terkena banjir dan tanah longsor. Selain itu, saat ini Flores sangat diminati wisata asing karena obyek wisata dan keindahan alam bawah lautnya.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS), serta sekaligus sebagai perwakilan dalam pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah Flores, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere di pimpin oleh Kepala Kantor dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan secara teknis fungsional, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dibina oleh Deputy Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan dan Deputy Operasi Pencarian dan Pertolongan dan Kesiapsiagaan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menempatkan tim *rescue* di tiga pos, yaitu Pos Pencarian dan Pertolongan Mabar/Labuan Bajo, Pos Pencarian dan Pertolongan Alor, dan Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Ende. Prioritas penempatan lokasi ketiga Pos Pencarian dan Pertolongan tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi yang membahayakan jiwa manusia yang didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan. Tugas dari awak KN SAR 101 Purworejo (60 M) dan RB 212 Maumere (40 M) ini adalah sebagai garda depan dalam penanganan kecelakaan pelayaran di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere.

Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi darat, laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat baik peningkatan secara kualitas maupun secara kuantitas maupun secara kualitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO dan

IMO sehingga kemampuan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan tidak hanya terbatas pada kecelakaan pelayaran, kecelakaan darat dan kecelakaan penerbangan saja, akan tetapi juga penanggulangan terhadap bencana dan kondisi membahayakan jiwa manusia, sehingga pelayanan Pencarian dan Pertolongan makin dibutuhkan oleh masyarakat.

Tolak ukur pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang baik adalah kecepatan respon berupa pengerahan potensi Pencarian dan Pertolongan serta keberhasilan operasi berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong. Keberhasilan pelayanan Pencarian dan Pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu Koordinasi dalam arti luas, Keterampilan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan serta Fasilitas Pencarian dan Pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh Komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Keterampilan ditentukan oleh Pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi Pencarian dan Pertolongan.

Peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang dituntut memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas Pencarian dan Pertolongan memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman.

Seiring dengan bergulirnya arus Reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat semakin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam upaya mewujudkan *Good Governance*. Salah satu perwujudan *Good Governance* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggung jawabkan (akuntabel). Hasil pelaksanaan tugas yang akuntabel

tersebut antara lain dapat dilihat dari Laporan Akuntabilitas yang setiap tahun disusun. Dan sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun Anggaran 2021.

Untuk mewujudkan pelayanan sebagaimana tersebut diatas dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor utama sebagai penentu bagi keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, ketiga faktor tersebut adalah :

- Tersedianya personil (sumber daya manusia) Pencarian dan Pertolongan yang professional
- Prosedur tetap Operasi dan Pencarian dan Pertolongan yang mantap
- Tersedianya fasilitas Pencarian dan Pertolongan dan sarana Pencarian dan Pertolongan yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Instansi Pemerintah sampai tingkat Eselon II wajib membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan dan peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor PK. 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Guna memenuhi ketentuan- ketentuan tersebut di atas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun Anggaran 2021

1.2. Aspek Kelembagaan

a. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana dan

prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

b. Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan
3. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan
4. Pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan
6. Pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat dan peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan
7. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga Pencarian dan Pertolongan
8. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis potensi Pencarian dan Pertolongan
9. Pelaksanaan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, ketatausahaan dan kerumah tanggaan Kantor Pencarian dan Pertolongan

c. Kedudukan

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, sekaligus sebagai perwakilan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan pengendalian operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah Pulau Flores. Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere berada di bawah Kepala Badan Nasional Pencarian dan

Pertolongan dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere :

- a. Alamat : Jl. Diponegoro, Wolomarang, Alok Barat, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur
- b. Kontak : 0382 – 21193 (*Telephone Central*)
0382 – 21193 (*Faximilie*)
- c. E-mail : kansarmaumere.01@gmail.com
- a. Website : <http://www.maumere.basarnas.go.id>
- b. Jumlah personil 67 orang dengan rincian :
 - 31 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
 - 5 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Manggarai Barat
 - 4 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Alor
 - 2 orang di Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Ende
 - 14 orang di KN SAR 101 Purworejo di Pelabuhan ASDP Manggarai Barat
 - 11 orang di *Rescue Boat* (RB) 212 Maumere di Pelabuhan Wuring Maumere

Pos Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya, yang meliputi pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan, pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan penerbangan, kecelakaan pelayaran, penanganan khusus, tanggap darurat bencana , dan kondisi membahayakan jiwa manusia.

Berikut data singkat Pos Pencarian dan Pertolongan Maumere :

1. Pos Pencarian dan Pertolongan Manggarai Barat

Alamat : Jln. Cowang Dereng, Kel. Batu Cermin, Kec. Komodo,
Labuan Bajo, Manggarai Barat NTT

Kontak : 081337199955

Email : possar_mabar@yahoo.com

Jumlah personil 5 orang rescuer dengan rincian :

- 1 Orang Koordinator Pos
- 4 Rescuer

2. Pos Pencarian dan Pertolongan Alor

Alamat : Jln. Lamoru, kel. Binongko, Kec. Teluk Mutiara, Alor NTT

Kontak : 081338360415

Email : possar_alor@yahoo.com

Jumlah Personil 3 Orang rescuer dengan rincian :

- 1 Orang Koordinator Pos
- 2 Orang Rescuer

3. Unit Siaga SAR Ende

Alamat : Jln. Ikan Paus Paupanda, Kec. Ende Selatan, Kab. Ende NTT

Kontak : 081353266166

Jumlah Personil 2 Orang rescuer dengan rincian :

- 1 Orang Koordinator Unit Siaga
- 1 Orang Rescuer

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere mempunyai KN SAR 101 Purworejo (60 M) yang sandar di Pelabuhan ASDP Manggarai Barat dan RB 212 Maumere yang sandar di Pelabuhan Wuring Maumere. Alut tersebut mempunyai tugas dan fungsi sebagai garda depan dalam pelaksanaan tugas Pencarian dan Pertolongan yang terjadi di laut Flores di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dan juga bertanggung jawab melakukan pengecekan dan pengawasan, mengajukan pemeliharaan dan perawatan, membuat jurnal *endurance* BBM, dan membuat laporan rutin dan berkala mengenai kondisi kondisi KN SAR 101 Purworejo dan RB 212 Maumere.

Berikut data singkat crew KN SAR 101 Purworejo dan RB 212 Maumere :

1. KN SAR 101 Purworejo (60 M)
 - Nahkoda 1 Orang
 - Juru Minyak 3 Orang
 - Masinis 1 Orang
 - Kelasi 2 Orang
 - Juru Mudi 2 Orang

- Mualim 1 Orang
- ABK 5 Orang
- 2. RB 212 Maumere (40 M)
 - Nahkoda 1 Orang
 - ABK 9 Orang

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020 – 2024

1.3. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Sesuai amanat Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka disusun Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan rencana pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun yang terjabar dalam Rencana Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere pada setiap tahunnya. Dalam rencana strategis dan rencana kerja memuat tentang visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan dalam 5 tahun.

KEGIATAN			
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan
SK2	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus
SK3	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah
SK4	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.
SK5	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina

SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat Peralatan SAR)
		8	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan
SK7	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)
SK8	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR
SK9	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)
		12	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)
		13	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu
SK10	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14	Nilai SAKIP (APIP)

1.4 PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Dalam setiap pelaksanaan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1.4.1 Sarana dan Prasarana :

- Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan seperti yang mengacu pada SK.KBSN-55/SP 01.02/II/BSN/2020 mengenai Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya tercukupi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector*, dan *crane*.
- Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere terdapat banyak pelabuhan yang mana pelabuhan tersebut mengarah ke laut lepas sehingga sangat riskan untuk kecelakaan kapal dan resiko pelayaran. Dengan kondisi

laut lepas yang sangat beresiko akan terjadinya kecelakaan laut lepas maka dibutuhkan Kapal KN SAR 40 M dengan bahan besi yang berguna untuk operasi Pencarian dan Pertolongan di laut begitu juga dengan peralatan SAR laut seperti *Rigid Inflatable Boat*, *Jetsky*, *Rubber boat*, *Scuba Diving* dan peralatan SAR laut lainnya. Selain itu Terbatasnya jumlah sarana angkutan darat, seperti *Rescue Truck*, *Truck Personil*, *Rescue Car*, *DMAX Box*, *motor trail*, dan *ambulance* memberi pengaruh pada kecepatan tanggap (*response time*) pada keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

- Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
- Standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangi oleh anggaran yang ada.
- Berkurangnya kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana
- Alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
- Pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa prasarana tidak sesuai dengan kebutuhan

1.4.2 Sumber Daya Manusia :

- Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
- Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas
- Adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang membuat pembinaan SAR Pegawai ataupun pembinaan rescuer kurang di lakukan
- Anggaran untuk Pembinaan SAR Pegawai ditarik karena adanya wabah *virus corona* sehingga kegiatan Pembinaan SAR Pegawai tidak maksimal di lakukan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

2.1.1 Visi dan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

a. Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

b. Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

- M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal)
- M.2 Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal)

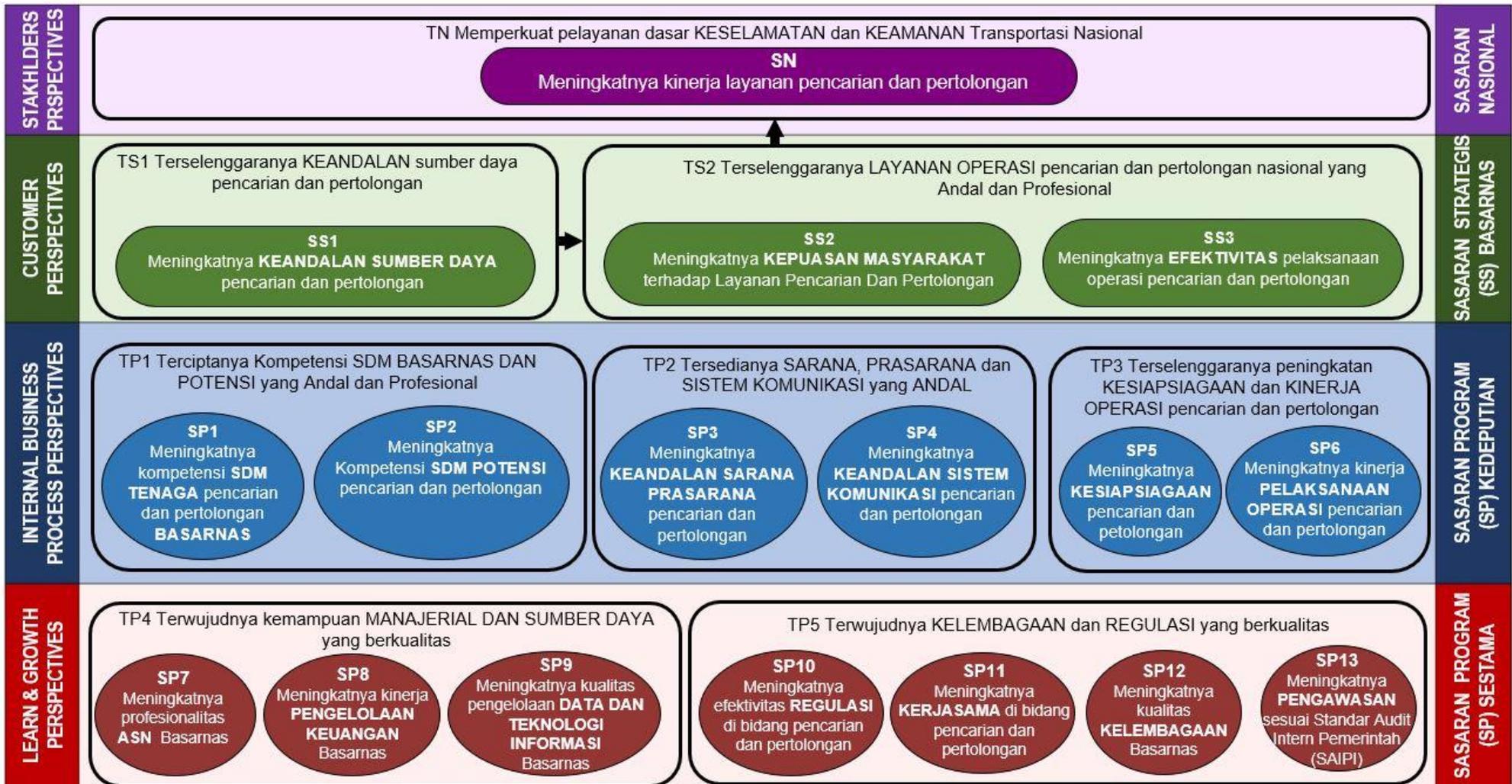
c. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program), dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada **Gambar 2.1**.

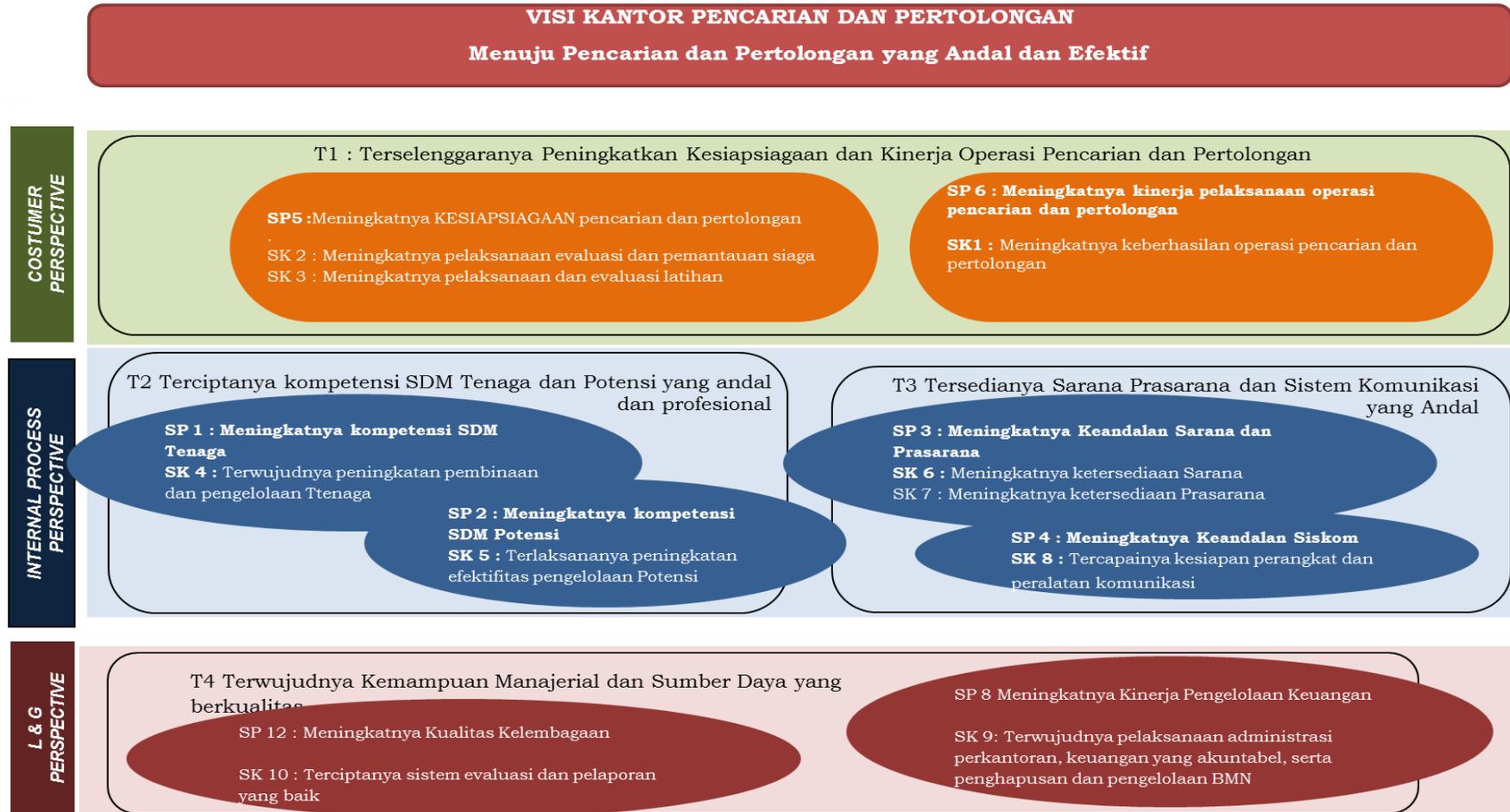
Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada **Gambar 2.2** yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



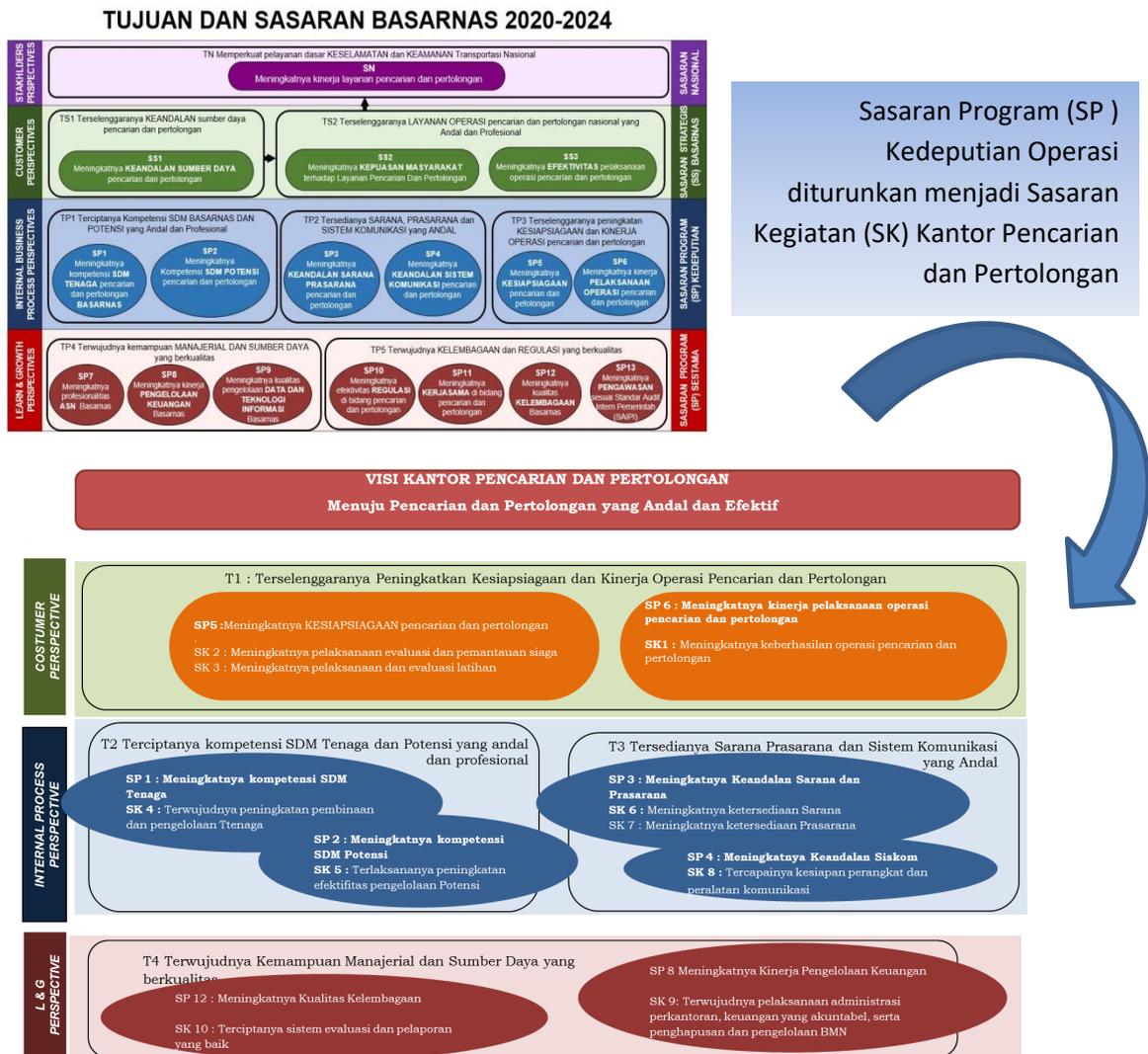
Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE TAHUN 2020-2024



Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020-2024

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere. Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedepuyan, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %

sumber daya yang berkualitas	penghapusan dan pengelolaan BMN	12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 14 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu DAPAT TERUKUR. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % Jumlah Korban terevakuasi = $(\Sigma \text{Korban terevakuasi} / \Sigma \text{Total Korban}) \times 100\%$
3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	%	Menghitung Jumlah Siaga SAR Khusus % Siaga SAR Khusus = $(\text{jumlah siaga khusus terlaksana} / \text{jumlah target siaga khusus}) \times 100\%$
4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	%	Persentase jumlah latihan = $(\text{Jumlah Latihan yang dilaksanakan} / \text{target Latihan}) \times 100\%$
5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah rescuer yang mengikuti kesempatan: $(\text{Jumlah Rescuer Yang Mengikuti Pembinaan} / \text{Jumlah Seluruh Rescuer Kantor SAR}) \times 100\%$
6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan Jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA $(\text{realisasi yang dibina} / \text{target yang dibina}) \times 100\%$
7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan	%	$(\text{Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA} / \text{jumlah sarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra}) \times 100\%$

pertolongan (seluruh alut)		
8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	%	$(\text{Jumlah hari serviceable} / 365 \text{ hari}) \times 100 \%$
9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	%	$(\text{Jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA} / \text{jumlah prasarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra}) \times 100\%$
10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	%	$\% \text{ kesiapan komunikasi} = (\text{Jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai} / \text{jumlah perangkat dan peralatan komunikasi yang dimiliki}) \times 100\%$
11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	skor	Mengukur penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran yang dinilai oleh DJA-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran
13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	%	$(\text{Jumlah laporan yang tepat waktu} / \text{Jumlah laporan yang disampaikan}) \times 100\%$
14. Nilai SAKIP (APIP)	skor	Mengukur penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

d. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut:

a. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

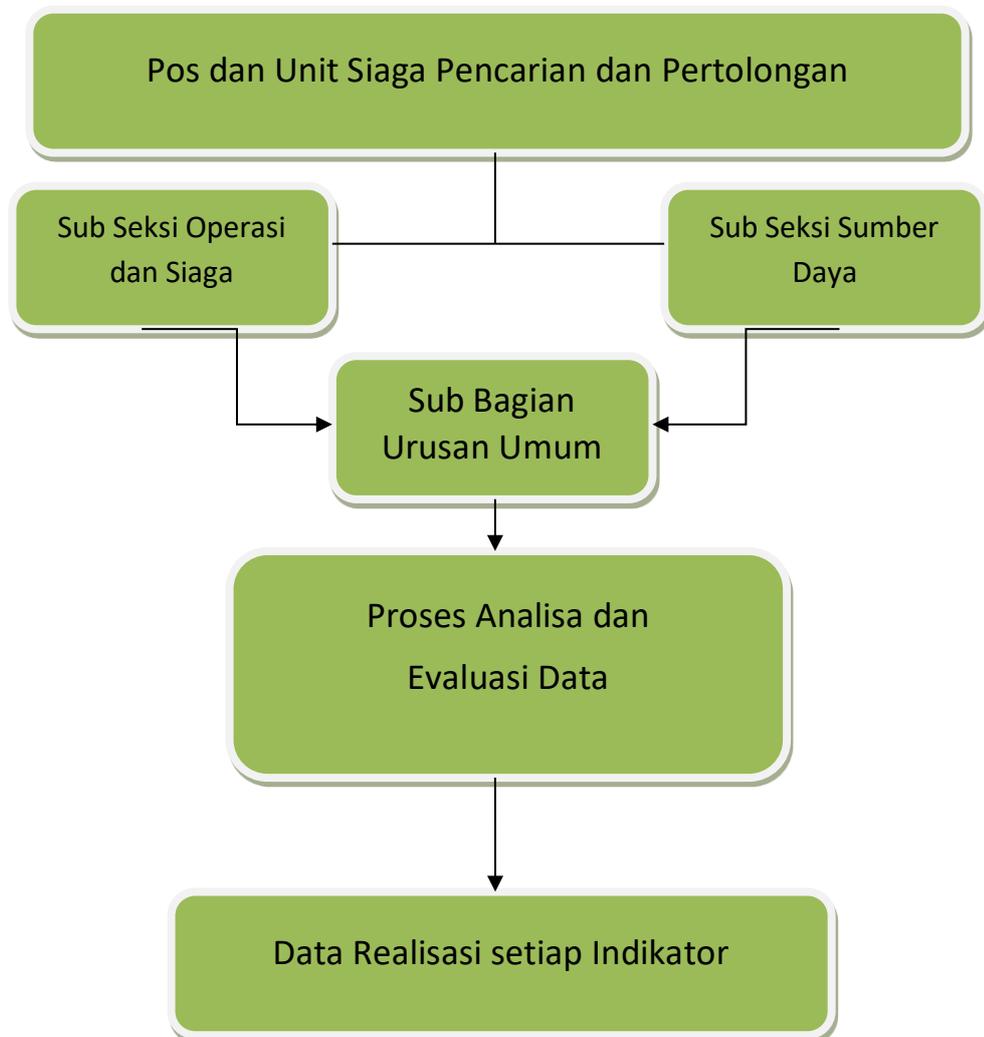
NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
			Penyusunan laporan analisa dan evaluasi program dan kegiatan
		Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian
			Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol
			Pelaksanaan layanan perkantoran
			Pelaksanaan ketatausahaan dan protokoler
			Pelaksanaan pengelolaan keuangan
			Pelaksanaan pengelolaan kehumasan
Pembangunan prasarana kantor			
Pengadaan sarana kantor			
2	Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pengadaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
			- Pemeliharaan Rescue Boat
			- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
			- Pemeliharaan Rubber Boat
			Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
			- Pemeliharaan Rescue Car

		- Pemeliharaan Rescue Truck
		- Pemeliharaan Truck Angkut Personil
		Pengadaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan
	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan dokumen pengelolaan rencana diklat Pencarian dan Pertolongan
		Penyelenggaraan diklat Pencarian dan Pertolongan
		Pemasyarakatan dan sertifikasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyiapan tenaga dan potensi Pencarian dan Pertolongan
	Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	
	Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
		Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
	Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	
	Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan perangkat komunikasi
		Pengadaan peralatan komunikasi
		Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi

e. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya,

Pos Pencarian dan Pertolongan Manggarai Barat, Pos Pencarian dan Pertolongan Alor, Unit Siaga SAR Ende, KN SAR 101 Purworejo dan *Rescue Boat* 212 Maumere. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flowchart berikut



Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Gambar 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

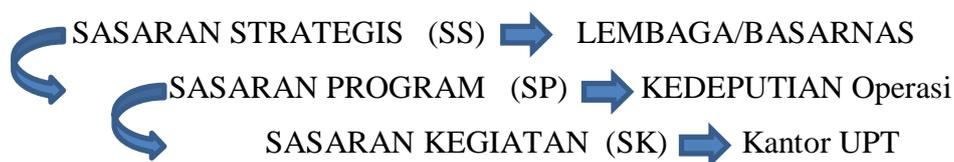
Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat E-Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya

2.1.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga, Kepala Sub Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini

disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2.6 Cascading Sasaran

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit
	2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %
2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %
3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %
4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga dan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %

5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan rencana standardisasi dan pengembangan potensi pencarian dan pertolongan	6.	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %
6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7.	Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	100 %
	8	Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %
7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %
8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %
9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90 skor
	12.	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90 skor
	13.	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %
10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14	Nilai laporan kinerja (APIP)	BB skor

Dengan adanya Perjanjian Kinerja yang mengikat antara Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere sekaligus sebagai *SAR Mission Coordination* (SMC) dalam setiap operasi Pencarian Pertolongan mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan program kerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja 2021 demi mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Tabel 2.5

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	1 dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	1 dokumen

Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Seksi Operasi dan Siaga.

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	2 paket

2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 dokumen
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 dokumen

Perjanjian Kinerja Kepala Sub Seksi Sumber Daya ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Sub Seksi Sumber Daya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Seksi Sumber Daya

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan, dan kerja sama	Jumlah penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan dan kerja sama	1 Layanan
2.	Terlaksananya administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	Jumlah dokumen administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	1 Layanan
3.	Terlaksananya layanan perkantoran	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
4.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah dokumen pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	1 Layanan

Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Urusan Umum untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Urusan Umum.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2020. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Sekretariat Utama dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel 3.1. Kategori Penilaian Capaian Kinerja

No.	Kategori	Nilai Angka (%)	Interprestasi
1.	AA	>90-100	Sangat Memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan
3.	BB	>70-80	Sangat Baik
4.	B	>60-70	Baik
5.	CC	>50-60	Cukup
6.	C	>30-50	Kurang
7.	D	0-30	Sangat Kurang

Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dapat dikatakan sangat memuaskan atau dengan kategori AA dengan rata-rata capaian kinerja pada Indikator Kinerja Utama sebesar 156.24%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

KEGIATAN				Target	Realisasi	Capaian
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		Tahun 2020		(%)
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	10.94 menit	156.24 %
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.60%	99.60 %
SK2	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
SK3	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	100%
SK4	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	90%	90%
SK5	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan	6	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	31%	31%

	Potensi pencarian dan pertolongan					
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat Peralatan SAR)	100%	31%	31%
		8	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	80%	80%
SK7	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	25%	25%
SK8	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	96%	96%
SK9	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90%	97.08 %	107%
		12	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90%	88.73 %	98%
		13	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
SK10	Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14	Nilai SAKIP (APIP)	BB	CC (52.17)	B

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1 dan SK 2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (<i>respons time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	10.94 Menit	156.24 %
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.6 %	99.6 %

Realisasi sasaran kegiatan 1 (SK 1) yaitu meningkatnya keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan, dimana yang menjadi Indikator Kinerja adalah:

1. Kecepatan Tanggap (response time) pada operasi Pencarian dan Pertolongan
2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan

Indikator Kinerja pada sasaran pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Bulan	TARGET (MENIT)	REALISASI CAPAIAN (MENIT)				
		Kecelakaan Pesawat Udara	Kecelakaan Kapal	Tanggap Darurat Bencana	Kondisi Membahayakan Manusia	Kecelakaan Dengan Penanganan Khusus
Januari	25		11,25		10	
Februari			15		10	
Maret					15	
April					5	
Mei				20	20	
Juni				20	15	
Juli						
Agustus				15		
September				16,67		
Oktober				19		

November			15	15		
Desember			17		19	
JUMLAH		0	148,92	15	94	0
REALISASI INDIKATOR KINERJA (MENIT)		0	21,27	3,00	8,55	0,00
CAPAIAN KINERJA INDIKATOR KINERJA (PERSEN)		0	114,90	188,00	165,82	0,00
REALISASI IKU (MENIT)						10,94
CAPAIAN KINERJA IKU (PERSEN)						156,24

Rumus cara menghitung kecepatan tanggap (response time) : **Menghitung waktu yang diperlukan dari yang diterima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi menuju lokasi** (SK.KBSN-192/PR.01.02/IX/BSN-2020)

Rumus menghitung rata – rata response time adalah :

(Jumlah seluruh capaian response time) / Jumlah Operasi SAR

NO	SASARAN		TARGET 2020	REALISASI 2020	CAPAIAN KINERJA
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan		25 Menit	10,94	156,24%
	Indikator Kinerja				
	a. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan pesawat udara	25 Menit	-	-
		Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan kapal	25 Menit	21,27 Menit	114,90%
	Rata-rata response time pada penanganan bencana	25 Menit	3 Menit	188%	

	Rata-rata response time pada penanganan kondisi membahayakan manusia	25 Menit	8,55 Menit	165,82%
	Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan dengan penanganan khusus	25 Menit	-	-
b. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	Prosentase jumlah korban terselamatkan	100%	99.6%	99.6%

Sepanjang tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menangani 33 Operasi Pencairan dan Pertolongan yang terdiri dari :

1. Kecelakaan Kapal/Pelayaran sebanyak 24 kejadian operasi dengan rata rata *response time* : 21,27 menit
2. Bencana Erupsi Gunung Ili Lewotolok di Lembata dengan rata rata *response time* 3 menit
3. Kondisi membahayakan manusia sebanyak 8 kejadian operasi dengan rata rata *response time* : 8.55 menit

Kecepatan (*response time*) indikator kinerja utama untuk 33 kejadian Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah 10.94 menit dan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama 156.24 %. Sedangkan untuk pencapaian keberhasilan evakuasi korban untuk 33 kejadian Operasi Pencarian dan Pertolongan adalah 99.6 %

Rumus cara menghitung keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan : $\% \text{ jumlah korban terselamatkan} = (\Sigma \text{ Korban Selamat} / \Sigma \text{ Total Korban}) \times 100 \%$
(SK.KBSN-192/PR.01.02/IX/BSN-2020)

TABEL PERBANDINGAN REALISASI RESPON TIME TAHUN 2018, 2019 DAN 2020			
Indikator Kinerja	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan pesawat udara			
Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan kapal	29 menit	11.12 menit	21.27 menit
Rata-rata response time pada penanganan bencana	30 menit	15.00 menit	3 Menit
Rata-rata response time pada penanganan kondisi membahayakan jiwa manusia	21.67 menit	13.85 menit	8.55 Menit
Rata-rata response time pada penanganan kecelakaan dengan penanganan khusus			

PERBANDINGAN PERSENTASE KEBERHASILAN EVAKUASI KORBAN DALAM PELAKSANAAN OPERASI			
INDIKATOR KINERJA	REALISASI 2018	REALISASI 2019	REALISASI 2020
Persentase Jumlah Korban terselamatkan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	97 %	99.56 %	99.60
Persentase Jumlah korban	97 %	99.56 %	99.60

ditemukan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan			
---	--	--	--

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat peningkatan kinerja berdasarkan realisasi indikator respon time pada tahun 2018, 2019 dan tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere. Terjadinya peningkatan kinerja terhadap response time tersebut bisa tercapai karena adanya saling sinergi dan militansinya antara kinerja personil (internal) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam tanggap Operasi dan Bencana. Selain itu untuk mendukung operasi Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere juga melibatkan potensi SAR yang ada di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere seperti, TNI, POLRI, BPBD, KSOP, POLAIR dan instansi terkait lainnya. Saat ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere memiliki 22 orang rescuer, 10 orang ABK RB 212 Maumere, 15 orang ABK KN SAR 101 Purworejo. Akan tetapi walaupun Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere kekurangan personil, pelayanan masyarakat tetap dilakukan dengan maksimal, ini terlihat dari respon time yang dicapai pada tahun 2020 yang jauh melampaui target yang ditetapkan. 3 (tiga) contoh operasi besar berdasarkan jenis musibah yang di laksanakan dalam Operasi Pencarian Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere :

1. Pada TW 0915 1755/H mendapat laporan dari Ibu Ani (082144947277) tentang kecelakaan kapal berupa 1 (satu) buah kapal mengalami mati mesin di Perairan antara Pulau Pemana – Pulau Sukun Kab Sikka dengan koordinat 08°13'24.44''S-122°9'37.20''E dengan radial 353.71° dan jarak 22.91 NM dari Pelabuhan Wuring Maumere. Dengan identitas kapal sbb :

Nama Kapal : KM Wani

Jenis Kapal : Kapal Barang

Rute : Pelabuhan Wuring – Pulau Sukun

POB :15 Orang

Pada TW 0915 1800/H telah dikoordinasikan dengan instansi Potensi SAR seperti Lanal Maumere, Ditpolair Polda, Polair Sikka. Dan TW 0915 1810/H diberangkatkan tim rescue Kansar Maumere berjumlah 10 orang dan 11 orang crew

ABK RB 212 dengan menggunakan 1 unit *Rescue Boat* (RB) 212 Maumere. Dan diperkirakan tiba di Lokasi Kejadian pada TW 0915 2000/H. Pada TW 0915 2000/H RB 212 berhasil menemukan KM Wani pada koordinat 08°19'38.588''S-122°9'3.751''E dan selanjutnya seluruh penumpang di evakuasi ke RB 212 Maumere dengan keadaan selamat dan KM Wani di tarik oleh KM Wismawati menuju Pelabuhan Pemana. Pada TW 0916 0215/H RB 212 Maumere, KM Wani, dan KM Wismawati tiba di Pelabuhan Pemana dalam keadaan sehat. Maka Ops SAR terhadap kecelakaan pelayaran terhadap 1 (satu) buah kapal KM Wani POB 15 (lima belas) orang diusulkan untuk ditutup dan semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuannya masing – masing disertai dengan ucapan terimakasih atas tugas – tugas kemanusiaannya.



(Dokumentasi Ops SAR Kecelakaan KAPAL KM Wani mati mesin di Perairan antara Pulau Pemana dan Pulau Sukun)

2. Pada hari Minggu tanggal 24 Mei 2020 pukul 14.20 wita ,menerima laporan dari Bapak Erwin Koramil Lembor (081339827339) tentang kondisi

membahayakan manusia 1 (satu) orang terseret arus saat mandi di perairan Pantai Selatan Waitiong Ds. Benteng Dewa Kec. Lembor Selatan Kab. Manggarai Barat diperkirakan pada koordinat 08°47'45"S - 120°05'36.29"E dengan radial 147,09° dan jarak 72,64 km dari Pos SAR Mabar. Identitas korban:

Nama korban : Nipat
Jenis kelamin : laki-laki
Umur : 16 Th
Alamat : Kampung Joneng Ds. Benteng Dewa Kec.
Lembor Selatan Kab. Manggarai Barat

Pada TW 0524 1425/H telah dikoordinasikan dengan instansi potensi SAR seperti Koramil Lembor, Polair Mabar, BPBD Mabar, Polsek Lembor dan keluarga korban

Pada TW 0524 1430/H diberangkatkan tim rescue Pos SAR Mabar berjumlah 4 (empat) orang dan ABK KN SAR Purworejo 3 (tiga) orang menuju LKK dengan menggunakan 1 (satu) unit truck personel Pos SAR Mabar dilengkapi dengan rubber boat 25 PK dan paltar air lainnya guna melaksanakan ops SAR. Diperkirakan tim rescue tiba di LKK pada TW 0524 1840/H.

Pada TW 0524 1850/H tim rescue tiba di LKK dan selanjutnya melaksanakan koordinasi dengan Polsek Lembor, Koramil Lembor dan keluarga korban.

Pada TW 0524 1900/H tim rescue Pos SAR Mabar dan potensi SAR melaksanakan penyisiran di pantai sekitar LKK hingga TW 0524 1940/H dengan hasil masih nihil, ops SAR akan dilanjutkan esok hari pada TW 0525 0600/H

Pada TW 0525 0600/H ops SAR dilanjutkan dengan menggunakan rubber boat 25 PK Pos SAR Mabar, hingga TW 0525 1800/H dengan hasil masih nihil.

Pada TW 0525 2005/H korban berhasil ditemukan oleh tim SAR gabungan pada koordinat 08°47'44.25"S - 120°05'34.36"E dengan radial 297,91° dan jarak 50 m di pesisir pantai LKK dalam keadaan meninggal dunia, selanjutnya korban dibawa ke rumah duka.

Unsur – unsur yang terlibat :

1. Kansar Maumere
2. Pos SAR Mabar
3. ABK KN SAR Purworejo
4. BPBD Mabar
5. Polsek Lembor

6. Koramil Lembor

7. Kelurga Korban dan masyarakat setempat

Sehubungan dengan Ops SAR terhadap kondisi membahayakan manusia 1 (satu) orang terseret arus diusulkan ditutup dan semua unsur yang terlibat dikembalikan kekesatuannya masing – masing disertai dengan ucapan terima kasih atas tugas – tugas kemanusiaan.



(Dokumentasi Ops SAR Kondisi membahayakan Manusia 1 (satu) orang terseret arus di Perairan Pantai Selatan, Waitiong)

3. Mendapat informasi dari BPBD Lembata TW 1129 1130/H tentang terjadinya erupsi di Gunung Ili Lewotolok dengan tinggi kolom abu ± 4.000 meter diatas puncak, ± 5.423 meter diatas permukaan laut pada titik koordinat $08^{\circ}16'28.00''S-123^{\circ}30'27.53''E$ (1423 MDPL) dengan jarak 149.07 km dengan radial 75.87 dari Kansar Maumere. Erupsi menerus berupa hembusan asap dengan asap hitam dengan amplitudo maksimum 35 mm dan durasi ± 10 menit agar masyarakat, pendaki dan wisatawan tidak beraktivitas dalam zona prakiraan bahaya didalam area kawah gunung Ili Lewotolok dan seluruh area dalam radius 2 KM dari puncak / pusat aktivitas Gunung Ili Lewotolok.

Pada TW 1129 1130/H dilaksanakan koordinasi dan pengecekan dengan BPBD Lembata, Polres Lembata, Danramil Lembata dengan hasil sementara masyarakat melakukan evakuasi mandiri ke tempat yang lebih aman. Pada TW 1129 1155/H diberangkatkan tim rescue Kansar Maumere berjumlah 9 orang menuju lokasi dengan menggunakan 1 unit 500 PK Maumere dan palsar air lainnya. Jumlah desa yang terdampak erupsi Gunung Ili Lewotolok ± 2.605 orang dan sudah di evakuasi menuju kantor Bupati Lembata.

Hingga TW 0210 1800/H dilaksanakan perkembangan dan Pemantauan dan koordinasi H.75 Erupsi Gunung Ili Lewotolok yang berada pada status siaga Level III dan seluruh pengungsi sudah dipulangkan dari posko pengungsian ke rumah masing – masing namun tetap dilaksanakan pemantauan oleh Tim SAR Gabungan, mengingat Gunung Ili Lewotolok masih berada pada status level III (tiga). Adapun Unsur SAR yang terlibat antara lain, Basarnas Maumere, Lanal Maumere, PVBMG Pos Pemantauan Gunung Ili Lewotolok, Kodim 1624 Flores Timur, Koramil Lembata, Pos AL Lembata, Polres Lembata, BPBD Lembata, Tagana Lembata, PMI Lembata, Dinkes Lembata, Kominfo Lembata.



(Dokumentasi Ops SAR Bencana Erupsi Gunung Ili Lewotolok, Lembata

Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%

Rumus untuk penghitungan Jumlah Siaga SAR Khusus , % Siaga SAR Khusus :

(Jumlah siaga khusus terlaksana / jumlah target siaga khusus) x 100%

Sepanjang tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melaksanakan 3 kali pelaksanaan Siaga SAR Khusus yaitu :

1. Siaga Pelaksanaan Pemantauan Terbatas Tidak Mudik Lebaran Tahun 2020

- Dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2020 s.d 01 Juni 2021
- Dasar Kegiatan : Radiogram Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: 2437/SAR/1219, Keputusan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere : SK. KKS – 14 V/ SAR MME-2020
- Waktu Pelaksanaan : Bandara Franseda Maumere, Bandara Komodo Labuan Bajo, Pelabuhan ASDP Labuan Bajo, Bandara Mali Alor, Pelabuhan Kalabahi Alor, Bandara H. Hasan Aerooesman Ende Pelabuhan Ippi Ende
- Personil yang disiagakan : Kansar Maumere 29 Orang, Pos SAR Mabar 5 Orang, Pos SAR Alor 3 Orang, Unit Siaga SAR Ende 2 Orang, ABK KN SAR Purworejo 13 Orang, ABK Honorer RB 212 Maumere 12 Orang
- Kegiatan yang dilaksanakan selama Siaga SAR Khusus Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021
 1. Stand by di Posko dengan melaksanakan pemantauan / pendataan arus penumpang baik yang datang maupun berangkat

2. Melaksanakan pemantauan terkait kejadian musibah yang mungkin terjadi selama giat siaga SAR khusus baik musibah transportasi dan bencana
3. Melakukan koordinasi posko dengan instansi terkait

Pelaksanaan Siaga Pemantauan Terbatas Tidak Mudik Lebaran Tahun 2020 berbeda dengan tahun sebelumnya di karenakan Pandemi Covid 19, dalam pelaksanaan Pemantauan Terbatas Tidak Mudik Lebaran tahun 2020, Melalui surat Edaran Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Gugus Tugas Covid 19 untuk menutup semua akses kegiatan bandara (*lockdown*) untuk mencegah pandemi covid 19 di wilayah Nusa Tenggara Timur, tetapi aktivitas pelayaran di pelabuhan masih dilaksanakan di setiap pelabuhan di wilayah Nusa Tenggara Timur

Uraian	Maumere	Manggarai Barat	Alor	Ende
Kedatangan Pesawat Penumpang	0	0	0	0
Keberangkatan Penumpang Pesawat	0	0	0	0
Kedatangan Penumpang Kapal	7	1	50	0
Keberangkatan Penumpang Kapal	6	2	50	0

(Data Transportasi udara dan laut siaga Pelaksanaan Pemantauan Terbatas Tidak Mudik Lebaran Tahun 2020)

Uraian	Maumere	Manggarai Barat	Alor	Ende
Kedatangan Pesawat Penumpang	0	0	0	0
Keberangkatan Penumpang Pesawat	0	0	0	0
Kedatangan Penumpang Kapal	195	35	810	0

Keberangkatan Penumpang Kapal	108	59	779	0
----------------------------------	-----	----	-----	---

(Data Penumpang Siaga SAR Pelaksanaan Pemantauan Terbatas Tidak Mudik Lebaran Tahun 2020)

2. Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Cuti Bersama Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 2020

- Dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober s.d 02 November 2020
 - Dasar kegiatan : Radiogram Deputi Operasi dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: 2585/SAR/1020 Tanggal 23 Oktober 2020
 - Waktu dan Pelaksanaan : Bandara Franseda Maumere, Pelabuhan L Say Maumere, Bandara Mali Alor dan Pelabuhan Kalabahi Alor
 - Personil yang disiagakan : Kansar Maumere 7 Orang, Pos SAR Mabar 5 Orang, Pos SAR Alor 3 Orang, ABK Honorer RB 212 11 Orang, ABK KN SAR 101 Purworejo 14 Orang
 - Kegiatan yang dilaksanakan selama Siaga SAR Khusus Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021
4. Stand by di Posko dengan melaksanakan pemantauan / pendataan arus penumpang baik yang datang maupun berangkat
 5. Melaksanakan pemantauan terkait kejadian musibah yang mungkin terjadi selama giat siaga SAR khusus baik musibah transportasi dan bencana
 6. Melakukan koordinasi posko dengan instansi terkait

Uraian	Maumere	Manggarai Barat	Alor	Ende
Kedatangan Pesawat	14	14	9	0
Keberangkatan Pesawat	14	14	9	0
Kedatangan Kapal	8	0	35	0
Keberangkatan Kapal	6	0	35	0

(Data Transportasi udara dan laut siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Cuti Bersama Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 2020)

Uraian	Maumere	Manggarai Barat	Alor	Ende
Kedatangan Pesawat Penumpang	982	537	580	0
Keberangkatan Penumpang Pesawat	992	370	573	0
Kedatangan Penumpang Kapal	300	0	982	0
Keberangkatan Penumpang Kapal	585	0	1108	0

(Data Penumpang Siaga SAR Khusus Libur Nasional dan Cuti Bersama Maulid Nabi Muhammad SAW Tahun 2020

3. Siaga SAR Khusus Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021

- Dilaksanakan pada tanggal 18 Desember s.d 04 Januari 2021
- Dasar Kegiatan : Radiogram Direktur Kesiapsiagaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor : 2121/SAR/ 1220, Keputusan Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere : SK.KKS-/XII/SAR MME-2020
- Waktu dan Pelaksanaan : Bandara Franseda Maumere, Bandara Komodo Labuan Bajo, Pelabuhan ASDP Labuan Bajo, Bandara Mali Alor, Pelabuhan Kalabahi Alor, Bandara H. Hasan Aerooesman Ende Pelabuhan Ippi Ende
- Personil yang disiagakan : Kansar Maumere 27 Orang, Pos SAR Mabar 5 Orang, Pos SAR Alor 3 Orang, Unit Siaga SAR Ende 2 Orang, ABK KN SAR Purworejo 14 Orang, ABK Honorer RB 212 Maumere 12 Orang
- Kegiatan yang dilaksanakan selama Siaga SAR Khusus Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021
 - Stand by di Posko dengan melaksanakan pemantauan / pendataan arus penumpang baik yang datang maupun berangkat
 - Melaksanakan pemantauan terkait kejadian musibah yang mungkin terjadi selama giat siaga SAR khusus baik musibah transportasi dan bencana
 - Melakukan koordinasi posko dengan instansi terkait

Uraian	Maumere	Manggarai Barat	Alor	Ende
Kedatangan Pesawat	51	145	27	84
Keberangkatan Pesawat	51	145	26	84
Kedatangan Kapal	23	6	65	9
Keberangkatan Kapal	21	12	70	7

(Data Transportasi udara dan laut Siaga SAR Khusus Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021)

Uraian	Maumere	Manggarai Barat	Alor	Ende
Kedatangan Pesawat Penumpang	3.637	10.207	1.338	3.000
Keberangkatan Penumpang Pesawat	3.384	8.667	1.379	2.738
Kedatangan Penumpang Kapal	1.885	248	2.912	153
Keberangkatan Penumpang Kapal	1.412	653	4.985	346

(Data Penumpang Siaga SAR Khusus Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021)



(Dokumentasi Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere)

Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	100%

Rumus untuk menghitung persentase jumlah latihan :

$$(Jumlah\ latihan\ yang\ dilaksanakan / target\ Latihan) \times 100\ %$$

Sesuai dengan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam melaksanakan kegiatan Latihan Pencarian dan Pertolongan Daerah Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober s.d 11 November 2020 di Pos SAR Manggarai Barat Hotel Inaya dan Perairan Labuan Bajo

- Dasar kegiatan : Program Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, Surat Perintah Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Nomor : SPRIN – 300/BNG 02.01/X/SAR MME- 2020 tanggal 3 Oktober Tahun 2020
- Maksud dilakukan kegiatan Latihan SAR Daerah Tahun 2020 adalah sebagai upaya meningkatkan pelaksanaan koordinasi dan komunikasi dengan potensi Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap Kecelakaan Pelayaran di Wilayah Manggarai Barat (Labuan Bajo)
- Tujuan diadakannya Latihan SAR Daerah Tahun 2020 :
 - Untuk menguji prosedur Operasi Pencarian dan Pertolongan
 - Memantapkan Kontingensi yang telah dibuat oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
 - Meningkatkan koordinasi antara Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dengan instansi/organisasi Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam rangka pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan terhadap kecelakaan pelayaran
 - Meningkatkan kemampuan / keterampilan personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dan Potensi Pencarian dan Pertolongan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan
 - Memantapkan kerjasama, koordinasi dan pengendalian antara pejabat pengendali operasi (SMC dan staff) dengan petugas lapangan (OSC dan SRU) dalam setiap penyelenggaraan Operasi Pencarian dan Pertolongan.
 - Peserta Latihan SAR Daerah Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020 diikuti oleh TNI/Polri, Organisasi Pemerintah Daerah dan Organisasi Pemerintah Swasta berjumlah 40 (Empat Puluh) Orang :

NO	Asal Peserta	Jumlah
1	Kantor SAR Maumere (KN SAR Purworejo)	19
2	Bandara Komodo	1
3	BMKG Labuan Bajo	1

4	BPBD Kab. Mabar	1
5	BTNK	1
6	Himpunan Nelayan	9
7	Lanal Maumere	1
8	KPLP Mabar	1
9	Kwarcab Mabar	1
10	PMI Mabar	2
11	Polres Mabar	1
12	Tagana	1
13	Kodim 1612 Mabar	1
Jumlah		40

Berikut Dokumentasi Simulasi Latihan SAR Daerah 2020 :



Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	90%	90%

Rumus untuk menghitung jumlah *rescuer* yang mengikuti kesemaptaan :

$$(\text{Jumlah rescuer yang mengikuti kesemaptaan} / \text{jumlah seluruh rescuer Kantor SAR}) \times 100 \%$$

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere mempunyai 22 orang *rescuer* yang terbagi di beberapa pos dan Unit Siaga Wilayah Kantor Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere.

- Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere : 11 Orang
- Pos SAR Manggarai Barat : 5 Orang
- Pos SAR Alor : 3 Orang
- Unit Siaga SAR Ende : 2 Orang

Dalam rangka meningkatkan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan, maka dilakukannya kegiatan untuk pembinaan dan pengelolaan *rescuer* Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere, antara lain :

1. Kegiatan Kesemaptaan *Rescuer* (*Push up, pull up, Sit up, Run Swim Run*)

Tujuan dilaksanakannya kegiatan kesemaptaan ini adalah untuk menciptakan *rescuer* Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere yang tangguh dengan fisik yang prima dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan. Kegiatan Kesemaptaan *rescuer* ini dilaksanakan setiap hari Selasa dan Kamis

2. Kegiatan Pembelajaran Teori

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Pembelajaran teori ini adalah untuk *merefresh* kembali *skill* dan menambah edukasi *rescuer* dalam kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Adapun pemberian materi yang diberikan antaran lain, materi HART, *Medical First Responder (MFR)*, *Water Rescue*, CSSR dan CSR. Dan kegiatan pembelajaran teori di lakukan setiap hari Senin dan Rabu

3. Kegiatan Pemeliharaan Peralatan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah memastikan peralatan SAR dalam kondisi siap pakai/*ready* sehingga dapat memperlancar dalam kegiatan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Pemeliharaan Peralatan yang dilakukan oleh *rescuer* Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere antara lain, Pemeliharaan alat ekstrikasi, pemanasan Alut Laut (RIB), pemeliharaan peralatan selam, pemeliharaan peralatan *vertical*. Kegiatan pemeliharaan peralatan dilakukan setiap Selasa dan Kamis



Data rata rata rescuer yang mengikuti pembinaan :

No	Rescuer yang mengikuti pembinaan	Kegiatan Kesemaptan Rescuer (Orang)	Kegiatan Pembelajaran Teori (Orang)	Kegiatan Pemeliharaan Peralatan (Orang)
1	Januari	22	22	22
2	Februari	21	22	22
3	Maret	22	22	22
4	April	22	22	22
5	Mei	22	20	21
6	Juni	22	22	22
7	Juli	22	20	22
8	Agustus	22	22	22
9	September	22	22	22
10	Oktober	20	22	22
11	November	22	22	21
12	Desember	22	22	22

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah rescuer rata rata yang mengikuti peningkatan pembinaan rescuer Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere tahun 2020 sebanyak 90 %. Tidak terpenuhinya program pembinaan rescuer tersebut dikarenakan karena *pandemic covid 19* yang mengakibatkan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menerapkan system kerja WFH (Work From Home) atau WFO (Work From Office) dan pembatasan personil bekerja di kantor sebanyak 50 % sehingga kurang maksimalnya kegiatan pembinaan *rescuer* tersebut.

Untuk Program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere seperti SAR Goes To School tidak dapat direalisasikan dikarenakan anggaran dana untuk program tersebut dipotong/efisiensi dikarenakan pandemi wabah *virus covid 19*.

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	31%	31%

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere mempunyai Program Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan sebanyak 5 kali sepanjang Tahun 2020 dan jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA sebanyak 150 orang. Akan tetapi karena wabah *pandemic covid 19* sehingga terjadi efisiensi (pemotongan) anggaran untuk Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan yang mengakibatkan tidak tercapainya target capaian presentase jumlah Potensi SAR yang di bina tahun 2020 yang seharusnya 100 % menjadi 31 %.

Pada tahun 2020 Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melaksanakan 1 kali kegiatan Pelatihan yang diikuti oleh TNI/Polri, Organisasi Pemerintah Daerah dan Organisasi Pemerintah Swasta dengan jumlah peserta 47 (Empat Puluh Tujuh) Orang yang di laksanakan di Pantai Pede, Manggarai Barat pada tanggal 04 Maret 2020 s.d 11 Maret 2020 yang di buka oleh Bupati Manggarai Barat, Agustinus CH Dula dan I Ketut Parwa, S.H.,M.M sebagai Direktur Bina Potensi di Basarnas

Rumus menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA : $(\text{realisasi yang dibina} / \text{target yang dibina}) \times 100 \%$

No	Instansi	Jumlah Peserta
1	BPBD Kabupaten Manggarai Barat	7 Orang
2	Polres Manggarai Barat	5 Orang
3	Pos Pangkalan TNI AL Manggarai Barat	1 Orang
4	RS Komodo	1 Orang
5	Asosiasi Kapal Wisata Manggarai Barat	1 Orang
6	Bandar Udara Internasional Komodo	2 Orang
7	BMKG Kabupaten Manggarai Barat	1 Orang
8	Komando Distrik Militer 1612 Labuan Bajo	2 Orang

9	Palang Merah Indonesia Kab Manggarai Barat	2 Orang
10	Balai Taman Nasional Komodo	2 Orang
11	Dinas Sosial Kab Manggarai Barat	4 Orang
12	Kwarcab Kab. Manggarai Barat	3 Orang
13	Kesatuan Pengelola Hutan Manggarai Barat	1 Orang
14	Satpol PP Manggarai Barat	2 Orang
15	Individu/Perorangan	8 Orang



Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	100%	31%	31%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	80%	80%

Mengacu pada SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 mengenai Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, Pemenuhan sarana Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere masih jauh dari acuan menurut SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020. Pemenuhan sarana (seluruh alat) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere untuk sarana darat 36% dan sarana laut 31%. Adapun Rumus untuk menghitung persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat) : $(\text{Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA} / \text{Jumlah sarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra}) \times 100 \%$. Pemenuhan sarana (seluruh alat) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT						
1	Rescue Truck Type I	2	0	0	1	50%
2	Rescue Truck Type II	3	2	1	5	83%
3	Rescue Truck Type III					
	1) Multi Purpose Vehicle Logistik Support	1	0	0	0	0%
	2) Truk Angkut Sarana	1	0	0	1	100%
	3) Disaster Support	1	0	0	0	0%

	Tactical Equipment Vehicle					
4	Rescue Car Type I	2	1	1	2	50%
5	Rescue Car Type II					
	1) Rescue Car Double Cabin	3	2	1	5	83%
	2) Rescue Carrier Vehicle	2	1	1	2	50%
6	Rescue Car Type III					
	1) Slip On Unit Vehicle	1	0	0	0	0%
	2) Ambulance	1	0	0	0	0%
	3) SAR Mission Coordinator Vehicle	1	0	0	1	100%
7	All Terrain Vehicle					
	1) ATV Heavy Duty	1	0	0	0	0%
	2) Amphibious All Terrain Vehicle	2	0	0	0	0%
	3) Beach Patrol Vehicle	1	0	0	0	0%
8	Rescue Excavator	1	0	0	0	0%
9	Rescue Motorcycle					
	1) Rescue Motorcycle type I	2	1	1	4	100%
	2) Rescue Motorcycle type II	5	3	2	0	0%
TOTAL		30	10	7	21	36 %
B. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN						
1	Kapal SAR (Search and Rescue)					
	1) Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)	0	0	0	1	
	1) Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d. <40 M)	2	0	0	1	50%
	2) Kapal SAR Kelas IV	1	0	0	1	0%

	(Panjang 12 s.d. <20 M)					
2	Rigid Inflatable Boat (RIB)					
	1) RIB kelas I (≥ 10 M)	2	1	1	3	75%
	2) RIB kelas II (<10 M)	2	1	1	2	50%
3	Rubber Boat					
	1) Landing Craft Rubber	11	8	5	10	42%
	2) Rafting Boat	4	3	2	0	33%
4	Rescue Fast Water	3	2	0	0	0%
TOTAL		25	15	9		
TOTAL		55	25	16	30	31 %

Sedangkan untuk persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere adalah 80 %. Cara untuk menghitung rumus persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan adalah sebagai berikut : (Jumlah hari serviceable /365 hari) x 100 %. Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere rutin melakukan pemeliharaan terhadap sarana pencarian dan pertolongan (semua alat) demi kelancaran dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan, tidak hanya itu juga, tanggung jawab dalam menjaga seluruh sarana pencarian dan pertolongan (semua alat) dengan langsung melaksanakan perbaikan jikalau ada kerusakan dalam melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan. Berikut tabel perbaikan dan pemeliharaan sarana pencarian dan pertolongan (semua alat) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere :

No	Nama Alat	Lama Perbaikan (US)	Keterangan
1	Rescue Boat (RB) 212 Maumere	24 Agustus s.d 12 September 2020	Pemeliharaan mesin dan peralatan pendukung kapal Rescue Boat (RB) 212 Maumere
2	RIB 01 Maumere	04 Agustus s.d 07 Agustus 2020	Perawatan (Pergantian rubber bagian Haluan) RIB 01 Maumere
3	KN SAR Purworejo 101	20 Juli s.d 15 Agustus 2020	Perbaikan genset lambung kiri Alternator mesin induk No. 4 dan pompa

			SWC/PMK)
4	Rescue Boat (RB) 212 Maumere	19 Februari s.d 21 Februari 2020	Pergantian cooler

Tabel 3.9 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	25%	25%

Pemenuhan prasarana (Peralatan SAR) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere masih jauh dari acuan menurut SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020. Pemenuhan prasarana (seluruh peralatan SAR) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere menurut data BMN adalah sekitar 25 %.

Rumus untuk menghitung pemenuhan prasarana (Peralatan SAR) : (Jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah prasarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra) x 100%

NO.	SARANA		STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
1	Peralatan Pencarian Darat	7	2	1	1	1	43 %
2	Peralatan Pencarian Perairan	8	11	2	2	1	16 %
3	Peralatan Pencarian	2	4	1	1	0	2 %

	Udara						
4	Peralatan Ekstrikasi		58	29	29	40	27 %
5	Peralatan Mounteneering		110	55	55	55	23 %
6	Peralatan Material Berbahaya		40	19	19	1	1 %
7	Peralatan Pertolongan Perairan		32	15	15	516	31 %
8	Peralatan Pertolongan Udara		6	2	2	2	25 %
9	Peralatan Medis		4	2	2	5	50 %
10	Tandu Evakuasi		22	11	11	28	32 %
Total							25 %

Tabel 3.10 Realisasi Sasaran Kegiatan 8 (SK8)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	96%	96%

Komunikasi menjadi salah satu aspek penting dalam Operasi Pencarian dan Pertolongan, dalam hal ini Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere selalu melakukan pemeliharaan setiap bulan secara berkala dan pembersihan terhadap perangkat dan peralatan komunikasi agar sewaktu waktu diperlukan dalam proses

Operasi Pencarian dan Pertolongan, Perangkat dan peralatan komunikasi selalu dalam keadaan standby dan siap untuk digunakan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam pencapaian persentase kesiapan peralatan komunikasi SAR sebanyak 96 % dikarenakan salah satu peralatan komunikasi yaitu VHF Repeater Communication Radio tidak dapat digunakan karena tidak ada suplay listrik dan beberapa komponen rusak dan sementara VHF Repeater Communication Radio yang rusak itu dalam penghapusan barang oleh Pihak BMN.

Rumus untuk menghitung persentase kesiapan dan peralatan komunikasi :

% kesiapan komunikasi = (Jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai dibandingkan dengan jumlah perangkat dan peralatan komunikasi yang dimiliki) x 100%

Berikut tabel alat komunikasi di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

No	Nama Alat Komunikasi	Kantor SAR Maumere	Pos SAR Mabar	Unit Siaga SAR Ende	Kondisi
1.	TRANSCIEVER HF	9	13		Baik
2.	Intellegent interconnect system	1	1		Baik
3.	Vhf repeater communication radio	1			Tidak dapat digunakan karena tidak ada supply listrik dan beberapa komponen rusak
4.	Dual band transceiver	1	1		Baik
5.	Telephone selular	1	1		Baik
6.	Mbs hf unit (in console)	1	1		Baik
7.	Satelite mode	1	1		Baik
8.	Satelite phone	1	1		Baik
9.	Vhf (handy talky) ht	12		4	Baik

10.	Radio direction finder	1			Baik
11.	Repeater multiband combiner 4 in 4 out	3	3		Baik
12.	Hf radio base communication system	38	1		Baik
13.	Vhf handheld (ht)		5		Baik
14.	Vhf-fm digilog radio handheld		34		Baik

Tabel 3.11 Realisasi Sasarn Kegiatan 9 (SK9)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90%	97.08%	107%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90%	88.73%	98%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%

Berdasarkan peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere melaksanakan evaluasi kinerja anggaran (SMART) berdasarkan aspek implementasi diukur dengan variabel sebagai berikut :

- a. Capaian keluaran
- b. Penyerapan Anggaran
- c. Konsistensi RPD Akhir
- d. Capaian Keluaran Kegiatan
- e. Efisiensi

Penilaian Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART) Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dengan realisasi 88.73 % dan capaian 98 %. Tidak tercapainya

realisasi Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART) dengan target disebabkan oleh konsistensi RPDA (Rencana Penarikan Dana Awal) dikarenakan oleh pandemi covid 19 yang menyebabkan efisiensi Anggaran di seluruh tubuh instansi/badan. Hal yang bisa dilakukan untuk mendongkrak tercapainya target Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART) :

- a. Meningkatkan kualitas perencanaan
- b. Menentukan target kinerja tahun anggaran selanjutnya sehubungan dengan ketersediaan anggaran
- c. Mengantisipasi kendala dan faktor pendukung yang dapat mempengaruhi ketercapaian target kinerja
- d. Menentukan besaran anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai target kinerja.

Ada beberapa aplikasi yang diluncurkan oleh Bappenas dan Basarnas (Internal) yang berguna sebagai monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja yang berbasis aplikasi Web, antara lain :

1. E-Monev Bappenas

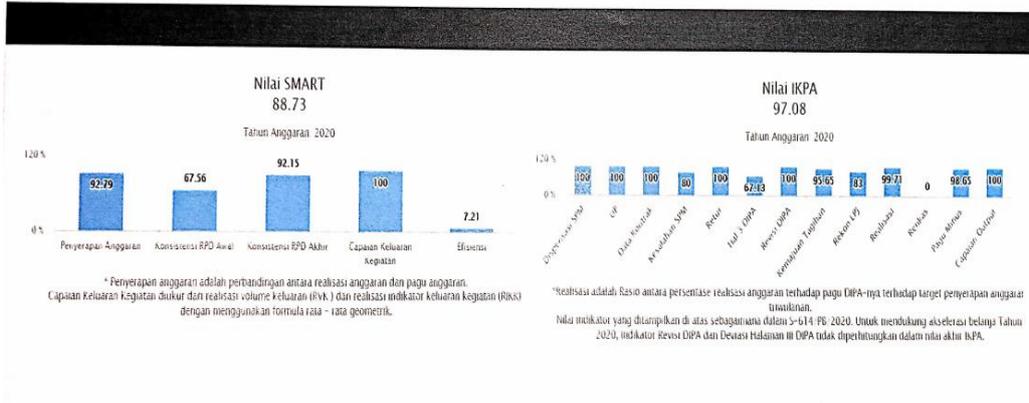
Aplikasi E-Monev Bappenas ini di monitor dan dipantau oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Fungsi dan tujuan aplikasi ini adalah sebagai monitoring dan evaluasi pelaksanaan belanja kementerian / lembaga dengan tiga indikator diantaranya untuk menjamin:

- a. Efektivitas pelaksanaan anggaran
- b. Efisiensi penggunaan anggaran
- c. Kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran

2. Simonev

Aplikasi Simonev ini di monitor langsung oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (internal) dalam memantau realisasi penyerapan anggaran setiap bulan oleh Kantor UPT berdasarkan Arsip Data Komputer (ADK) aplikasi Sistem Aplikasi Satker (SAS) yang digunakan bendahara pengeluaran satuan kerja

Dashboard Kantor Pencarian Dan Pertolongan Maumere



Monitoring Partisipasi Satuan Kerja Tahun Anggaran 2020

Total ada 1 Record

No.	Kode K/L	Kode Unit	Nama Provinsi	Nama Kab Kota	Kode Satker	Nama Satker	Dipa Revisi Ke	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Oktober	Nov	Des
1	107	01	NUSA TENGGARA TIMUR	KAB. SIKKA	417625	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Total								1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Diambil dengan CamScanner

USER K8
Salsach Keryu

ELECTRONIC MONITORING & EVALUATION

SATKER 417625
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE

KINERJA SATKER BERDASARKAN AKUNTABILITAS KEPATUHAN PELAPORAN

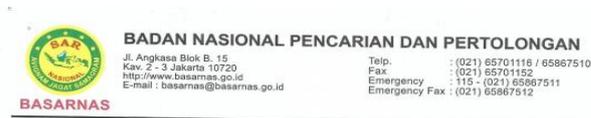


Profil (data masih kosong)

Tabel 3.12 Realisasi Sasaran Kegiatan 10 (SK10)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	CC	74 %

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere wajib untuk menyusun Laporan Kinerja (Lakin) untuk pengukuran kinerja atas rencana aksi yang dilakukan secara berkala. Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere berupaya dalam menyusun Laporan Kinerja dengan analisis dan evaluasi mengenai capaian kinerja sehingga tercapai peningkatan/penilaian nilai SAKIP (APIP) tahun ini jika dibandingkan tahun sebelumnya. Kantor Pencarian dan pertolongan Maumere pada tahun 2018 memperoleh nilai 50, 17 (C) dan pada tahun 2019 memperoleh nilai 52.17 (CC)



Nomor : B/4/620 /PS.02.06/ XII/BSN-2020 Jakarta, 29 Desember 2020
 Sifat : Segera
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun Anggaran 2019.

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
 di
 Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka dengan ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun Anggaran 2019.

Evaluasi dilakukan oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan mekanisme evaluasi melalui Kertas Kerja Evaluasi (KKE) untuk memperoleh hasil evaluasi yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Indeks evaluasi Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere adalah 52,17 kategori nilai "CC" dengan rincian sebagai berikut :

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	BOBOT	NILAI	
			2019	2020
A.	PERENCANAAN KINERJA (30%)	30,00	22,72	23,22
I.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10,00	7,34	7,84
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2,00	1,88	1,88
b.	KUALITAS RENSTRA (8%)	5,00	4,22	4,22
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3,00	1,25	1,75
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20,00	15,38	15,38
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4,00	4,00	4,00
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (16%)	16,00	7,78	7,78
c.	IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (8%)	6,00	3,60	3,60
B.	PENGUKURAN KINERJA (25%)	25,00	8,75	9,38
I.	PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)	5,00	2,50	2,50

II.	KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)	12,50	5,00	5,00
III.	IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)	7,50	1,25	1,88
C.	PELAPORAN KINERJA (15%)	15,00	8,80	8,80
I.	PEMENUHAN PELAPORAN (3%)	3,00	3,00	3,00
II.	PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)	7,50	3,84	3,84
III.	PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)	4,50	1,97	1,97
D.	EVALUASI INTERNAL (10%)	10,00	0,56	1,19
I.	PEMENUHAN EVALUASI (2%)	2,00	0,25	0,88
II.	KUALITAS EVALUASI (5%)	5,00	0,31	0,31
III.	PEMANFAATAN EVALUASI (3%)	3,00	0,00	0,00
E.	PENCAPAIAN SASARAN KINERJA ORGANISASI (20%)	20,00	9,33	9,58
I.	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)	7,50	4,25	4,50
II.	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)	12,50	5,08	5,08
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		100,00	50,17	52,17

Berbagai upaya telah dilakukan satuan kerja dengan melakukan perbaikan dalam peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), namun masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan sebagaimana pada lampiran surat ini.

Demikian disampaikan hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2019, agar menjadi perhatian.

Inspektur,

Chauhan
 Chanlan Adilane, S.IP., M.A.P
 Brigadir Jenderal TNI

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3.13 Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	10.94 menit	154.24 %
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.6%	99.6%

Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	90%	90%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	31%	31%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	100%	31%	31%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100%	80%	80%
Meningkatnya ketersediaan prasarana	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan	100%	25%	25%

pencarian dan pertolongan	SAR Lainnya)			
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	96%	96%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90%	97.08%	107%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	90%	88.73%	98%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	CC	74 %

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Realisasi	Realisasi	Realisasi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2018	2019	2020
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25.89 menit	9.99 menit	10.94 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	96%	96%	99.6%

Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	100%	90%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	100%	90%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	20%	25%	31%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	90%	80%	80%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	20%	23%	25%

Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	80%	88%	96%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90%	90%	107%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	80.20%	76.90%	88.73%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	N.A	C	CC

Tabel 3.15

KEGIATAN		Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	114 %	160 %	154.24 %
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	96%	98.75%	99.6%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%	100%

Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	100%	100%	90%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	100%	100%	31%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	20%	25%	31%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	90%	85%	80%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	20%	23%	25%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	80%	88%	96%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	N.A	88.80%	97.08%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	N.A	76.90%	88.73%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	N.A	71 %	74 %

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.16 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN		Realisasi	Target
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	2020	2022
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	10.94 Menit	25 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.6%	100%
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100%
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	90%	100%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	31%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut) (Peralatan SAR)	31%	100%

	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	80%	100%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	25%	100%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	96%	100%
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	107%	90%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	88.73%	90%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	CC	BB

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi 2020	Standar Nasional
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	10.94 menit	25 menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.6%	100%

Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	100 %
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	100 %
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	90%	100 %
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	31%	100%
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	31%	100%
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	80%	100%
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	25%	100%
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	96%	100%

Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	107%	100%
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	88.73%	100%
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	100%
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	74 %	100%

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan

Tabel 3.18 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	10.94 menit	Keberhasilan: 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana	1. Perlunya penambahan alat terutama alat SAR air, karena wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan berada di wilayah perairan
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99.6 %	Kegagalan: 1. sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB 2. kondisi geografis 3. keterlambatan pelaporan terhadap	1. Menambah kemampuan SDM di bidang scuba diving dan underwater karena tidak semua rescuer memiliki kemampuan dan sertifikat keahlian di bidang Scuba Diving dan Underwater 2. Perlunya peralatan yang bisa

			<p>kecelakaan yang terjadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. data terkait kecelakaan tidak akurat 5. rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal. Intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer 	<p>mendeteksi keberadaan korban di bawah air seperti camera underwater agar dapat dilakukannya pencarian dan dan penyisiran.</p>
<p>Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan</p>	<p>Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus</p>	<p>100 %</p>	<p>Keberhasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. ketersediaan anggaran siaga SAR 2. Perencanaan terkait siaga khusus sudah disiapkan berdasarkan data tahun sebelumnya 3. koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada 	
<p>Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan</p>	<p>Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah</p>	<p>100 %</p>	<p>Keberhasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada 2. adanya dukungan dari Dit. Binga dan Dit. Binpot 	<p>Agar dapat dilaksanakan di Pos SAR tidak hanya di Kantor SAR</p>

			3. adanya potensi SAR yang antusias dalam ikut berpartisipasi dalam latihan SAR	
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	90%	<p>Keberhasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pada saat pandemi Covid19 pembinaan dilaksanakan di rumah dengan mengirimkan eviden berupa photo dan video 2. adanya kebijakan olahraga mandiri pada saat pandemi covid19 <p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. adanya PSBB sehingga pelaksanaan pembinaan tenaga SAR kurang dilakukan 	Melaksanakan kesempatan rutin sesuai jadwal tetapi dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	31 %	<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran ditarik karena adanya pandemi Covid19 2. adanya pembatasan jumlah peserta 	

pertolongan			<p>potensi SAR karena adanya PSBB</p> <p>Keberhasilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya semangat dan kesediaan bagi para potensi di wilayah kantor Kerja Kantor SAR Maumere untuk mengikuti Pelatihan Potensi 	
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	31 %	<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. standar kebutuhan sarana pada SK KBSN tidak diimbangi oleh anggaran yang ada 2. kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana kurang 	Perlu adanya analisis atau penelaahan dari Kantor Pusat terkait Sarpras dengan menambah saran untuk Operasi Pencarian dan Pertolongan sesuai dengan SK.KBSN No. 55/SP 01.02/BSN-2020
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	80%	<p>Kegagalan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya standar pemenuhan kebutuhan sarana dan peralatan yang harus dimiliki kantor, pos dan unit siaga 2. Standar Kebutuhan Sarana pada SK KBSN no 55 tidak diimbangi oleh 	

			<p>anggaran yang ada</p> <p>3. Efisiensi anggaran dikarenakan pandemi covid 19</p> <p>4. Target yang ditetapkan pada renstra terlalu tinggi</p>	
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	25%	<p>1. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi</p> <p>2. alat yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-masing</p> <p>3. pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan</p>	
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	96%	<p>Keberhasilan:</p> <p>1. pemeliharaan alat komunikasi dilaksanakan secara rutin</p> <p>2. kebutuhan alat komunikasi di kantor SAR telah dipenuhi</p> <p>3. kecakapan teknisi alat komunikasi</p>	

			<p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. banyak peralatan komunikasi yang tidak digunakan karena adanya peralatan komunikasi yang baru 2. kurangnya sosialisasi terhadap petugas operator alat komunikasi 3. teknisi untuk pemasangan alat komunikasi yang baru tidak datang sehingga alat tidak terpasang dan tidak digunakan 4. adanya peralatan komunikasi yang rusak dan belum dihapuskan karena proses penghapusan yang sulit 5. tidak adanya suku cadang di daerah untuk peralatan yang rusak 	
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	97.08%	<p>Keberhasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. adanya tenaga keuangan yang kompeten 2. pengurangan indikator penilaian ikpa karena adanya refocusing 	

penghapusan dan pengelolaan BMN			<p>anggaran dampak covid19</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari kemenkeu 4. dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan keuangan dan aplikasi dari Kantor Pusat 	
	<p>Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)</p>	<p>88.73%</p>	<p>Keberhasilan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. telah dilaksanakan bimtek lakip 2. dokumen yang diminta pada lke evaluasi sakip telah terpenuhi 3. Pelaporan laporan keuangan tepat waktu <p>Kegagalan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. tim evaluasi melaksanakan evaluasi dengan subyektif, tidak obyektif 2. perencanaan kinerja belum 	

			sempurna sehingga perlu adanya diklat penyusunan renstra	
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	Keberhasilan : 1. Bagian Keuangan dan SAI mengirimkan laporan keuangannya di e-rekon dengan tepat waktu 2. Terkumpulnya data yang dibutuhkan sehingga dapat disajikan tepat waktu	
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	74 %	Kegagalan : 1. Kurangnya perencanaan kinerja yang matang 2. Laporan SAKIP belum menggambarkan pencapaian sasaran kinerja yang dilaporkan (outcome)	Solusi : 1. Pengumpulan data atas rencana aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulan/trisemester) 2. Membuat perjanjian kerja para eselon sebagai indikator pencapaian target kinerja 3. Menyajikan informasi tentang analisis mengenai capaian kinerja

5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sisi kelemahan dari aspek sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere adalah kuantitas sumber daya manusia yang belum tercukupi baik tenaga *rescuer*, Anak Buah Kapal (ABK), dan tenaga teknis serta tenaga administrasi. Hal ini berdampak pada penyelenggaraan kegiatan Pencarian dan Pertolongan yang belum optimal. Tenaga pendukung (*rescuer*) setidaknya mampu menutupi kekurangan personil untuk ditempatkan di Pos dan Unit Siaga SAR. Dari segi administrasi, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere masih sangat kurang sehingga untuk pekerjaan teknis seorang pegawai bisa merangkap beberapa pekerjaan lain (*double job*) yang tidak sesuai dengan *Job Desk*. Berikut tabel kebutuhan Sumber Daya Manusia pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere sesuai renstra 2020-2024

Kebutuhan Pos SAR dan Unit Siaga SAR
Tahun 2020-2024

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah Saat Ini	Kekurangan	Tahun				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Pos SAR	5	2	3			1	1	1
Jumlah Pos SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 2 Pos SAR yaitu Pos SAR Mabar dan Pos SAR Alor							Pos SAR Ende	Pos SAR Lembata	Pos SAR Marapokot
2	Jumlah Unit Siaga SAR	6	2	4		Marapokot	Flores Timur	Pantar	Aimere
Jumlah Unit Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan berjumlah 2 Pos SAR yaitu Unit Siaga SAR Ende dan Unit Siaga SAR Lembata					(Rencana Kebutuhan Unit Siaga SAR)				

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2020	2021	2022	2023	2024
	Jabatan Pelaksana ABK	26	10	16		4	4	4	4
	Perawat	4	0	4		1	1	1	1
	Tenaga Administrasi	12	6	6		2	2	1	1
	Tenaga <i>Rescuer</i>	82	11	71		16	18	17	20
	Jumlah	124	27	97		23	25	23	26

(Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024)

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.19 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

Program/Kegiatan		Kegiatan dalam DIPA/POK
Sasaran	Indikator Kinerja	
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (3948) Total Operasi yang dilaksanakan sebanyak 33 operasi - Kecelakaan Kapal sebanyak 24 Operasi - Kondisi Membahayakan manusia 8 Operasi - Bencana 1 Operasi Response time rata rata 10.94 Menit
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	Rapat Koordinasi SAR (3948) Tidak dilaksanakan Rapat Koordinasi SAR dikarenakan anggaran ditarik oleh wabah pandemi

		covid 19
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	Siaga SAR (3972) Tercapainya program kerja siaga SAR Khusus 100 % meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siaga Masa tidak mudik Lebaran 2. Siaga SAR Khusus Maulid Nabi 3. Siaga SAR Natal dan Tahun Baru
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	Latihan SAR Daerah (3972) Tercapainya program kerja Latihan SAR Daerah 100 % Kegiatan Latihan SAR Daerah dilaksanakan di Hotel Inaya, Manggarai Barat pada tanggal 30 Oktober s.d 11 November 2020
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR (3947) Pembinaan dan Pengelolaan tenaga SAR di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere terlaksana dengan 90 % rescuer yang dibina
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	Pelatihan Potensi SAR Kantor dan Pos SAR KPP Maumere (3971) Program Pelatihan Potensi Kantor SAR Maumere tercapai sebanyak 31 Orang Kegiatan Pelatihan Potensi

		<p>Dilaksanakan di Pantai Pede Kab Manggarai Barat pada tanggal 04 Maret 2020 13 Maret 2020 dengan peserta sebanyak 50 orang tetapi peserta yang lulus dengan sertifikat potensi sebanyak 47 orang</p> <p>Program SAR Go To School tidak dapat dilaksanakan akibat dana anggaran defisiensi karena pandemi covid 19</p>
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	<p>Pelayanan Sarana dan Prasarana SAR (3946)</p> <p>Pelaksanaan pengadaan perangkat kerja kantor berupa perangkat pengelolaan data dan komunikasi seperti 3 unit laptop, 3 unit personal computer, 1 unit camera, 1 unit handycam, 1 unit mesin fotocopy, 1 unit proyektor dan pengadaan drone camera telah terlaksana sesuai dengan rencana anggaran</p>
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	<p>Pelayanan Sarana dan Prasarana SAR (3946)</p> <p>Peralatan SAR Biaya Pemeliharaan Prasarana berupa pemeliharaan tower rappeling</p>
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	<p>Pemeliharaan peralatan sar komunikasi (3949)</p> <p>Program kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi tercapai 96 %</p>

		dikarenakan ada alkam yang rusak (dalam penghapusan di BMN) Pemeliharaan Tower antena 4 unit dengan penyerapan dana 98.09 %
Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943) Penilaian untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN) adalah 97.08 % melampaui dari target 90 % Nilai Atas Evaluasi Kinerja Anggaran adalah 88.73 %
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	Layanan Umum /Perjalanan Dinas (3943)
		Layanan perkantoran/ Gaji dan tunjangan (3943)
		Layanan perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943)
Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	
	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)	
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941) dengan Nilai 52.17 (CC)

Program – program serta kegiatan dan 14 indikator ini masih sangat dibutuhkan dalam menjalankan visi misi Kantor Pencarian dan Pertolongan dan untuk mendukung visi misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Dua program milik Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan sekaligus menjadi program UPT yakni

Program Dukungan Manajemen dan Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana.

D. REALISASI ANGGARAN

Anggaran DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun Kegiatan Anggaran 2020 mengalami beberapa kali revisi dikarenakan pemotongan oleh pusat akibat efisiensi Anggaran Penanganan Pandemi Covid 19, realisasi anggaran kegiatan T.A 2020 dapat kami jabarkan pada tabel dibawah :

1. Pagu Awal : 25.260.920.000
2. Pagu Revisi I :17.746.028.000
3. Pagu Revisi II : 17.621.028.000

Tabel 3.20 Tabel Realisasi Anggaran

Program/Kegiatan		Realisasi Kinerja 2020	Kegiatan dalam DIPA/POK	pagu 2020	Realisasi Anggaran 2020
Sasaran	Indikator Kinerja				
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	10.94 menit	Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR (394)	725.000.000	694.222.100
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	Rapat Koordinasi SAR (3948)	-	(Anggaran ditarik pusat)
Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%	Siaga SAR (3972)	174.644.000	174.644.000
Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	Latihan SAR Daerah (3972)	200.000,000	200.000.000

Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	90%	Pembinaan SAR Pegawai Kantor SAR (3947)	150.000.000	149.940.000
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Presentase jumlah potensi SAR yang dibina	31%	Pelatihan Potensi SAR Kantor dan Pos SAR KPP Maumere (3971)	225.000.000	225.000.000
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR)	31%	Pelayanan Sarana dan Prasarana SAR (3946) Pelaksanaan pengadaan perangkat kerja kantor berupa perangkat pengelolaan data dan komunikasi seperti 3 unit laptop, 3 unit personal computer, 1 unit camera, 1 unit handycam, 1 unit mesin fotocopy, 1 unit proyektor dan pengadaan drone camera telah terlaksana sesuai dengan	940.000.000	929.306.400

			rencana anggaran		
	Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	80%	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SAR berupa Perawatan Peralatan SAR, Perawatan sarana SAR darat, dan belanja bahan bakar minyak dan pelumas.	7.871.324.000	7.253.714.870
Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	25%	Biaya pengadaan kantong mayat\ (3946)	60,000,000	60.000.000
Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi SAR	96%	pemeliharaan peralatan sar komunikasi (3949)	190.000.000	189.272.000
			Pemeliharaan tower antena (3949)		

Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	97.08%	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)	7.085.060.000	3.748.026.052
	Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (SMART)	88.73%	Layanan Umum /Perjalanan Dinas (3943)		
			Layanan perkantoran/ Gaji dan tunjangan (3943)		
			Layanan perkantoran/ Operasional dan Pemeliharaan Kantor (3943)		
	Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran (3941.970.051)		
			Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan/SAI (3943)		
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	CC	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi (3941)	67.346.000	61.090.000
TOTAL REALISASI ANGGARAN 2020				Rp. 16.122.371.547	

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2019 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere pada tahun 2020.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 156.24%. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere pada tahun 2020 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp 17.621.028,- (tujuh belas milyar enam ratus dua puluh satu juta dua puluh delapan rupiah) dan yang terealisasi hingga akhir tahun 2020 sebesar Rp. 16.427.710.047,- (enam belas milyar empat ratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus sepuluh ribu empat puluh tujuh rupiah) atau realisasi sebesar 93.22%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First
4. Kurangnya Pos dan Unit Siaga Pos Pencarian dan Pertolongan di daerah daerah

B. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas melalui gerakan *SAR Go To School* sampai pada kelompok kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
3. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.
6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh Kantor Pencarian dan Pertolongan

Maumere, Januari 2021

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Maumere



I Putu Sudayana, S.E., M.AP.

Penata Tk I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Putu Sudayana, S.E., M.AP.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Bagus Puruhito, S.E., M.M.
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


Bagus Puruhito, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI



Maumere, Januari 2020

Pihak Pertama


I Putu Sudayana, S.E., M.AP
Penata TK I (III/d)

Pagu Anggaran : Rp. 25.260.920.000,-
Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan
Tugas Teknis Lainnya : Rp. 6.093.619.000,-
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana
Aparatur : Rp. 10.401.657.000,-
Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan
dan Penyelamatan : Rp. 8.765.644.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan



Bagus Puruhito, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI

Maumere, Januari 2020
Kepala Kantor Maumere



Puji Sudayana, S.E., M.AP
Penata TK I (III/d)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit
	2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %
2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %
3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %
4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %
6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	1. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	100 %
	2. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %
7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %
8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %
9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90 skor
	2. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 skor
	3. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %
10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB skor



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isran Anshari Arsyad, S.H.
Jabatan : Kepala Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Putu Sudayana, S.E., M.AP.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Maumere, Januari 2020

Pihak Kedua
I Putu Sudayana, S.E., M.AP.
Penata Muda Tk I (III/d)

Pihak Pertama

Isran Anshari Arsyad, S.H.
Penata Muda Tk I (III/b)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA SEKSI OPERASI DAN SIAGA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan operasi SAR	Jumlah pengelolaan operasi SAR	1 dokumen
2.	Terlaksananya pengelolaan kesiapsiagaan SAR	Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	1 dokumen

Maumere, Januari 2020

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan



I Rutu Sugayana, S.E., M.AP
Penata Tk I (III/d)

Kepala Seksi Operasi dan Siaga
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Maumere

Isran Anshari Arsyad, S.H
Penata Muda Tk I (III/b)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karel Roni Ileng, S.E.

Jabatan : Kepala Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Putu Sudayana, S.E., M.AP.

Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Maumere, Januari 2020


Pihak Kedua,
I Putu Sudayana, S.E., M.AP
Penata Tk I (III/d)

Pihak Pertama

Karel Roni Ileng, S.E
Penata (III/c)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana SAR	1. Jumlah pemenuhan sarana dan prasarana SAR	1 paket
		2. Jumlah pemeliharaan sarana dan prasarana SAR	2 paket
2.	Terlaksananya pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	Jumlah pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga SAR	1 dokumen
3.	Terlaksananya pengelolaan sistem komunikasi SAR	Jumlah pengelolaan sistem komunikasi SAR	1 paket
4.	Terlaksananya pembinaan potensi SAR	Jumlah pembinaan potensi SAR	1 dokumen

Maumere, Januari 2020

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Maumere



I Putu Sudayana, S.E., M.AP
Penata Tk I (III/d)

Kepala Seksi Sumber Daya
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Maumere

Karel Roni Ileng, S.E
Penata (III/c)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asfan Dulhasan, S.Sos.
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Putu Sudayana, S.E., M.AP
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Maumere, Januari 2020

Pihak Kedua,

I Putu Sudayana, S.E., M.AP
Penata Tk I (III/d)

Pihak Pertama

Asfan Dulhasan, S.Sos
Penata Muda Tk I (III/b)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
KEPALA SUB BAGIAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terlaksananya penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan, dan kerja sama	Jumlah penyusunan rencana, program, evaluasi pelaporan dan kerja sama	1 Layanan
2.	Terlaksananya administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	Jumlah dokumen administrasi, keuangan, perlengkapan, kehumasan dan protokol	1 Layanan
3.	Terlaksananya layanan perkantoran	Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan
4.	Terlaksananya pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	Jumlah dokumen pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	1 Layanan

Maumere, Januari 2020

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan



I Putu Sudayana, S.E., M.AP
Penata Tk I (III/d)

Kepala Sub Bagian Umum
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Maumere

Asfan Dulhasan, S.Sos
Penata Muda Tk I (III/b)

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)
KANTOR PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN MAUMERE
TAHUN 2020-2024**



KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan pertolongan yang memiliki tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dari bidang pencarian dan pertolongan (search and rescue), sedangkan Kantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi, pengelolaan komunikasi, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi SAR, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan, penyelenggaraan pencarian dan pertolongan dilakukan terhadap kecelakaan kapal dan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, bencana pada tahap tanggap darurat dan atau pada kondisi membahayakan manusia.

Dengan disusunnya Rencana Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere Tahun 2020 - 2024 ini diharapkan mengetahui pekerjaan utama dan target-target pekerjaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere selama 5 Tahun kedepan.

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik lagi sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.

Maumere, Februari 2021 Kepala
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Maumere,



I Putu Sudayana, S.E.,M. AP.
Penata Tk.I (III/d)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
MAUMERE

SASARAN STRATEGIS/PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	25 menit
		2. Keberhasilan Evakuasi Korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %
2.	Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	Presentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %
3.	Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %
4.	Terwujudnya Peningkatan Penataan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Persentase Peningkatan Penataan dan Pengelolaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	100 %
5.	Terlaksananya Peningkatan Efektifitas Pengelolaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Persentase Jumlah Potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina	100 %
6.	Meningkatnya Ketersediaan Sarana Pencarian dan Pertolongan	1. Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alut)	90 %
		2. Persentase Kesiapan Sarana Pencarian dan Pertolongan	100 %
7.	Meningkatnya Ketersediaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Persentase Pemenuhan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	90 %
8.	Tercapainya Kesiapan Perangkat dan Peralatan Komunikasi	Persentase Kesiapan Peralatan dan Perangkat Komunikasi	100 %
9.	Terwujudnya Pelaksanaan Administrasi Perkantoran, Keuangan yang Akuntabel, serta Penghapusan dan pengelolaan BMN	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (OMSPAN)	90 skor
		2. Nilai atas Evaluasi Kinerja Anggaran (SMART-DJA)	90 skor
		3. Persentase Penyajian Laporan Keuangan Tepat Waktu	100 %
10.	Terciptanya System Evaluasi dan Pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB

Pagu Anggaran Tahun 2021 : Rp. 21.947.062.000,-

Program dan Kegiatan :

1. Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 14.984.004.000,-

2. Program Dukungan Manajemen : Rp. 6.963.058.000,-

Jakarta, Januari 2021

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Maumere



Bagus Puruhito, S.E., M.M.
Marsekal Madya TNI (Purn)



I Putu Sudayana, S.E., M.AP.
Penata Tk.I (III/d)

TARGET KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE TAHUN
2020-2024

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	24 menit	24 menit	23 menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

potensi yang andal dan profesional	SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	100 %	100 %	100 %	100 %	100
		8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90 %	91 %	92 %	93 %	94 %
		12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 %	91 %	92 %	93 %	94 %
		13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

	SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB
--	--	------------------------	----	----	----	----	----



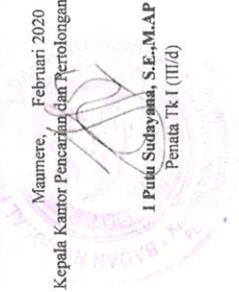
**RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B MAUMERE TAHUN 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Indikator 2020	Program Kegiatan	Kegiatan	Target Kegiatan 2020	Anggaran	Penanggung jawab	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Keterangan
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 Menit	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 725.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Kegiatan penguatan dan pengendalian operasi SAR adalah tugas pokok Badan SAR Nasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
2.	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Keberhasilan evaluasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Badan SAR Nasional	Rapat Koordinasi SAR	1 Dokumen	Rp 174.644.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	Kegiatan rapat koordinasi adalah suatu upaya yang dilakukan guna sinergitas dengan para potensi SAR, dalam lingkup mendukung terlaksananya operasi SAR yang optimal
3.	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Persentase terlaksananya Siaga SAR	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	1 Dokumen	Rp 200.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	Kegiatan siaga SAR merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan personel, guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat
4.	Meningkatnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Latihan SAR Daerah	1 Tahun	Rp 150.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Latihan SAR daerah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan personel dalam melaksanakan operasi SAR, dan juga untuk meningkatkan koordinasi dengan potensi SAR

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Indikator	Program Kegiatan	Kegiatan	Target Kegiatan 2020	Anggaran	Penanggung jawab	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Keterangan
5.	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Potensi SAR	1 Dokumen	Rp 225.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan potensi SAR sehingga bisa mendukung pelaksanaan operasi SAR dengan optimal
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	1. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat) 2. Persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR Prioritas Nasional	1 Paket	Rp 940.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Pengadaan peralatan High Angle Rescue merupakan kesiapan untuk mendukung pelaksanaan operasi SAR
7.	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	2 Paket	Rp 7.871.324.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Pemeliharaan Palsar Darat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesiapan peralatan mendukung terlaksananya operasi SAR yang optimal
8.	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengadaan Kantong Mayat	200 buah	Rp 60.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Pengadaan Kantong Mayat merupakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan operasi SAR
9.	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akurat, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Ompan) 2. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA) 3. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	90 Skor 90 Skor 100%	Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR Penyusunan Rencana Program, Evaluasi pelaksanaan, pengelolaan administrasi, keuangan, pertanggung, khususan, dan protokol. Pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	1 Laporan	Rp 7.085.060.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Penyelenggaraan Peralatan dan Perangkat Komunikasi SAR merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesiapan dalam mendukung terlaksananya operasi SAR yang optimal Kegiatan Penyusunan Rencana Program, Evaluasi laporan dan kesiapan, pengelolaan administrasi, keuangan, pertanggung, khususan, dan protokol, Pengelolaan sarana dan prasarana aparatur untuk mendukung pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akurat serta penghapusan dan pengelolaan BMN
10.	Terlengkapinya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIF)	BB	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Badan SAR Nasional	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		CC	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Kegiatan Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi demi terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Indikator 2020	Program Kegiatan	Kegiatan	Target Kegiatan 2020	Anggaran	Penanggung Jawab	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Keterangan
-----	-------------------	-------------------	-----------------------	------------------	----------	----------------------	----------	------------------	-----------	-------------------	--------	------------

Maumere, Februari 2020
 Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere



INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/RUMUS	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
T.1. Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan dan Kinerja Operasi Pencarian dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian Dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan	Menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi	1. Laporan Komunikasi 2. Berita SAR	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
		2. Keberhasilan Evakuasi Korban Pada Operasi Pencarian Dan Pertolongan	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban % Jumlah Korban terevakuasi = $(\frac{\sum \text{Korban terevakuasi}}{\sum \text{Total Korban}}) \times 100\%$	1. Laporan Komunikasi 2. Data Musibah 3. Analisis SAR	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
	SK.2. Meningkatnya Pelaksanaan Evaluasi dan Pemantauan Siaga Pencarian dan Pertolongan	3. Prosentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	%	Menghitung Jumlah Siaga SAR Khusus % Siaga SAR Khusus = $(\frac{\text{jumlah siaga khusus terlaksana}}{\text{jumlah target siaga khusus}}) \times 100\%$	1. Laporan Analisis SAR 2. Lap. Bidang Operasi dan Siaga SAR	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

	SK.3. Meningkatnya Pelaksanaan dan Evaluasi Latihan Pencarian dan Pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	%	Persentase jumlah latihan = (Jumlah Latihan yang dilaksanakan / target Latihan) x 100%	1. Laporan Analisis SAR 2. Bidang Operasi dan Siaga SAR	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
T.2. Tersedianya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah rescuer yang mengikuti kesemaptaan: (Jumlah Rescuer Yang Mengikuti Pembinaan / Jumlah Seluruh Rescuer Kantor SAR) x 100%	1. Laporan Instruktur SAR 2. Lap. Bidang Sumber Daya	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	Menghitung jumlah potensi yang dibina dibagi dengan Jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA (realisasi yang dibina / target yang dibina) x 100%	1. Laporan Instruktur SAR 2. Lap. Bidang Sumber Daya	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	%	(Jumlah sarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah sarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra) x 100%	Laporan Bidang Sumber Daya	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan

T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	%	(Jumlah prasarana yang tercantum dalam DIPA / jumlah prasarana yang tercantum dalam matrik kebutuhan di Renstra) x 100%	Laporan Bidang Sumber Daya	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	%	$\% \text{ kesiapan komunikasi} = (\text{Jumlah perangkat dan peralatan komunikasi siap pakai} / \text{Jumlah perangkat dan peralatan komunikasi yang dimiliki}) \times 100\%$	Laporan Bidang Sumber Daya	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	
SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	skor	Mengukur penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dinilai oleh DJPb- Kemenkeu Berdasarkan Hasil Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Aplikasi Pemantauan Kinerja Anggaran (SMART-DJA, Emonev Bappenas, Simonev)	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	
	12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	skor	Mengukur penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran yang dinilai oleh DJA-Kemenkeu Berdasarkan hasil nilai kinerja anggaran	Aplikasi Pemantauan Kinerja Anggaran (SMART-DJA, Emonev Bappenas, Simonev)	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	

TARGET KINERJA

KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE TAHUN
2020-2024

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatkan keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatkan pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya SDM kompetensi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional							

T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatkan ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	100%	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatkan ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan 9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan 10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan) 12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 skor	90 skor	90 skor	90 skor
	SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu 14. Nilai SAKIP (APIP)	100 %	100 %	100 %	100 %

Maumere, Februari 2021

Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere,



I Pupu Sudayana, S.E., M.AP
Penata TKU (III/d)

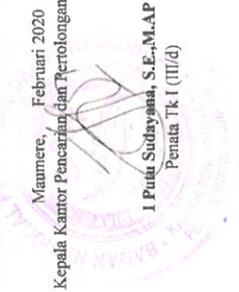
**RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B MAUMERE TAHUN 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Indikator 2020	Program Kegiatan	Kegiatan	Target Kegiatan 2020	Anggaran	Penanggung jawab	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Keterangan
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 Menit	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Operasi SAR	1 Dokumen	Rp 725.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Kegiatan penguatan dan pengendalian operasi SAR adalah tugas pokok Badan SAR Nasional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat
		Keberhasilan evaluasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur Badan SAR Nasional	Rapat Koordinasi SAR			Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	Kegiatan rapat koordinasi adalah suatu upaya yang dilakukan guna sinergis dengan para potensi SAR, dalam langkah mendukung terlaksananya operasi SAR yang optimal
2.	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Persentase terlaksananya Siaga SAR	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	1 Dokumen	Rp 174.644.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere	Kegiatan siaga SAR merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan personel, guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat
3.	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Persentase terlaksananya Latihan SAR Daerah	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Latihan SAR Daerah	1 Tahun	Rp 200.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Latihan SAR daerah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan personel dalam melaksanakan operasi SAR, dan juga untuk meningkatkan koordinasi dengan potensi SAR
4.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	1 Dokumen	Rp 150.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Pembinaan SAR pegawai Kantor SAR merupakan kegiatan untuk meningkatkan kebugaran fisik personel, sebagai upaya persiapan personel dalam melaksanakan operasi SAR

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Indikator	Program Kegiatan	Kegiatan	Target Kegiatan 2020	Anggaran	Penanggung jawab	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Keterangan
5.	Terlaksananya peningkatan efektivitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Potensi SAR	1 Dokumen	Rp 225.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan potensi SAR sehingga bisa mendukung pelaksanaan operasi SAR dengan optimal
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	1. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR Prioritas Nasional	1 Paket	Rp 940.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Pengadaan peralatan High Angle Rescue merupakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan operasi SAR
		2. Persentase kesiapan sarana pencarian dan pertolongan	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	2 Paket	Rp 7.871.324.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Pemeliharaan Palsar Darat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesiapan palsar dalam mendukung terlaksananya operasi SAR yang optimal
7.	Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan (Peralatan SAR Lainnya)	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengadaan Kantong Mayat	200 buah	Rp 60.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Pengadaan Kantong Mayat merupakan kegiatan untuk mendukung pelaksanaan operasi SAR
8.	Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	Persentase kesiapan peralatan dan perangkat komunikasi SAR	100%	Program Pencarian dan Pertolongan pada kecelakaan dan bencana	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	1 Paket	Rp 190.000.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Sub Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Penyelenggaraan Pelatihan dan Perangkat Komunikasi SAR merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesiapan dalam mendukung terlaksananya operasi SAR yang optimal
9.	Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akurat, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	1. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Ompan)	90 Skor	Program dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi pelaksanaan, pengelolaan administrasi, keuangan, pertanggung, khususan, dan protokol. Pengelolaan sarana dan prasarana aparatur	1 Laporan	Rp 7.085.060.000	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Kegiatan Penyusunan Rencana Program, Evaluasi laporan dan kesiapan, pengelolaan administrasi, keuangan, pertanggung, khususan, dan protokol, Pengelolaan sarana dan prasarana aparatur untuk mendukung pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akurat serta penghapusan dan pengelolaan BMN
		2. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 Skor									
		3. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100%									
10.	Terwujudnya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIF)	BB	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Badan SAR Nasional	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		CC	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Kepala Urusan Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Januari s.d. Desember	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Maumere	Kegiatan Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi demi terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Indikator 2020	Program Kegiatan	Kegiatan	Target Kegiatan 2020	Anggaran	Penanggung Jawab	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Keterangan
-----	-------------------	-------------------	-----------------------	------------------	----------	----------------------	----------	------------------	-----------	-------------------	--------	------------

Maumere, Februari 2020
 Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Maumere

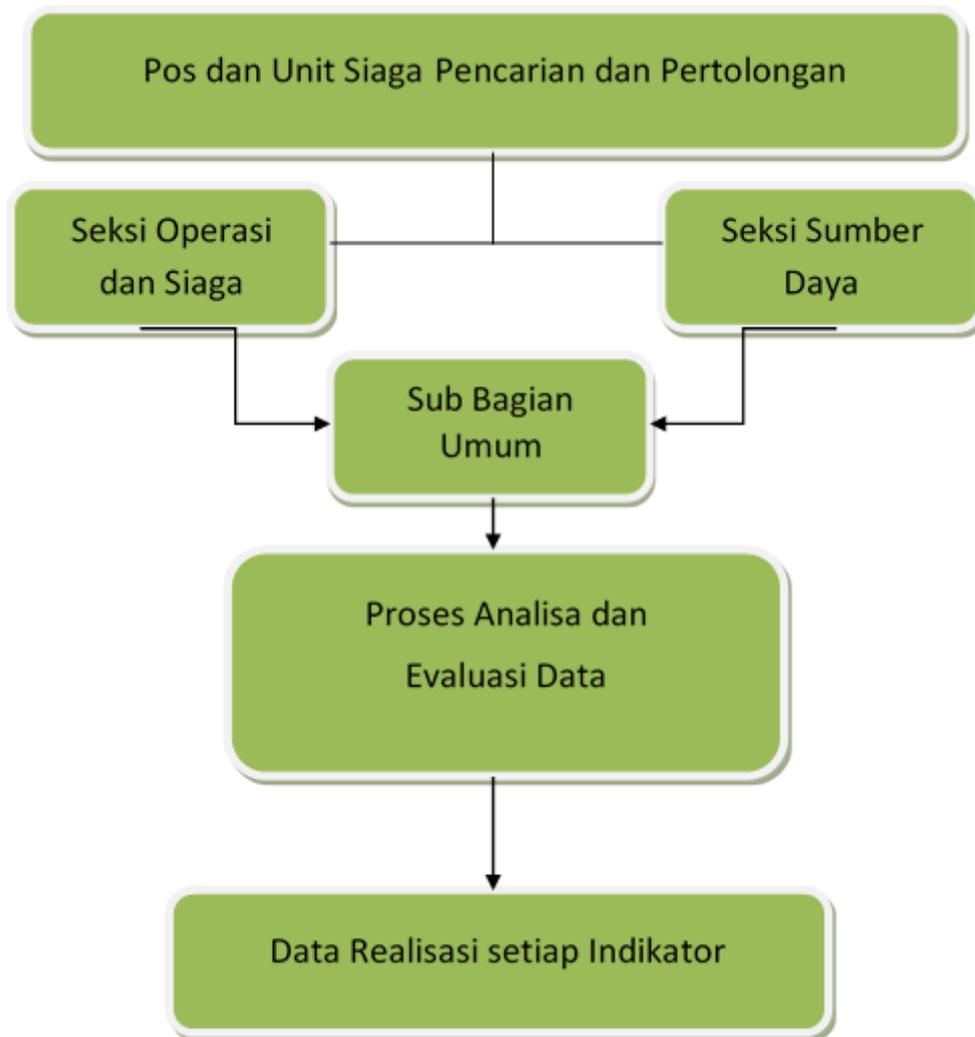


I Putu Sudayana, S.E., M.AP
 Penata TK I (III/d)

**PEMANTAUAN RENCANA AKSI PENCAPAIAN SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN MAUMERE TRIWULAN I,II,III,IV TAHUN 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Indikator 2020	Kegiatan	Target Kegiatan 2020	Realisasi (Rp.)	Realisasi Kegiatan Triwulan				Keterangan
							I	II	III	IV	
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 Menit	Pengelolaan Operasi SAR	1 THN	Rp 694.222.100	Rp 143.412.000	Rp 75.124.100	Rp 188.966.000	Rp 286.720.000	
		Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%								
2	Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	Presentase Terlaksananya Siaga SAR Khusus	100%		1 THN	Rp 171.364.800	Rp -	Rp 45.896.000	Rp 9.600.000	Rp 115.868.800	
3	Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	Presentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah				Rp 200.000.000				Rp 200.000.000	
4	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Presentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.				Rp 148.600.000	Rp 18.000.000	Rp 3.640.000	Rp 26.960.000	Rp 100.000.000	
5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina		Pembinaan potensi pencarian dan pertolongan	1 DOK	Rp 225.000.000		Rp 225.000.000			
6	Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	1. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)		Pengadaan Camera Underwater	2 PAKET	Rp 39.600.000			Rp 39.600.000		
		Pengadaan peralatan SAR Laut			1 PAKET	Rp 198.825.000	Rp -		Rp 198.825.000		

SOP PENGUMPULAN DATA



Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Slaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen peneta pan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen peneta pan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Maumere, Januari 2021

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Maumere



I Putu Sudayana, S.E., M.AP.

Penata Tk I (III/d)



KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B MAUMERE

Alamat : Jl. Diponegoro Maumere - Kab. Sikka NTT
No Telp : (0382)2193
Email : kansar.maumere01@gmail.com
Facebook : Basarnas Maumere
Instagram : Basarnas Maumere
Twitter : Basarnas Maumere
Youtube : Kansar Maumere